



Laporan Keuangan yang telah Diaudit

Audited Financial Statements

PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	8-133	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mizuho Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00869/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bank Mizuho Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00869/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 April 2021/ April 28, 2021

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
ASET				ASSETS
Kas	5.059	32	4.986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.633.331	4,32	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1.635.896	5,24,32,37	128.516	Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.023.293	6,24,32,37	9.926.203	Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Efek-efek - bersih	1.766.444	7,32,34,37	2.876.859	Securities - net
Tagihan derivatif	640.049	8,24,32, 34	442.625	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	42.761.681	9,24, 32,34,37	44.779.966	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	2.090.197	10,32,37	3.052.263	Acceptances receivable - net
Aset tetap dan aset hak guna usaha - bersih	206.559	11	173.553	Fixed assets and right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	111.004	18f, 37	-	Deferred tax assets - net
Pajak dibayar dimuka	130.176	18a	91.030	Prepaid taxes
Aset lain-lain	203.754	12,24,32,37	224.556	Other assets
JUMLAH ASET	<u>63.207.443</u>		<u>65.287.412</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	244.779	13,32	25.832	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	25.394.396	14,24,32,34	24.229.475	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	289.402	15,24,32	2.616.472	<i>Deposits from other bank</i>
Liabilitas derivatif	666.703	8,24, 32,34	451.401	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	1.775.667	16,24,32	1.864.102	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	20.236.565	17,24,32	25.799.420	<i>Fund borrowings</i>
Utang pajak	14.804	18b	28.382	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	264.088	19,24	221.795	<i>Obligation for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	18f,37	60.150	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas lain-lain	197.052	20,24,32,37	181.065	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	49.083.456		55.478.094	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.384.574 saham (2019: 3.269.574 saham)	7.384.574	21	3.269.574	<i>Issued and fully paid-in capital - 7,384,574 shares (2019: 3,269,574 shares)</i>
Tambahan modal disetor	8.125		8.125	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	7	1.364	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	262	19	21.070	<i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.476.915		653.915	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	5.254.111	37	5.855.270	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	14.123.987		9.809.318	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63.207.443		65.287.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.994.271	24,25	2.688.005	Interest income
Beban bunga	(754.571)	24,26	(1.496.848)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1.239.700		1.191.157	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih	409.853		215.274	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	137.917	27	142.183	Other provisions and commissions income
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - bersih	(1.696)	24	31.425	Gain (loss) on derivative instruments - net
Lain-lain	391		554	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	546.465		389.436	Total other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(759.733)	5,6,7 9,10,20	51.786	Allowance of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(275.085)	24,28	(252.546)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(198.959)	24,29	(197.149)	General and administrative expenses
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(33.520)	24	(35.874)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain	(41.706)		(51.604)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(549.270)		(537.173)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	477.162		1.095.206	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	(9.455)		9	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK	467.707		1.095.215	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		18e		TAX EXPENSE
Kini	(255.751)		(278.455)	Current
Tangguhan	157.439		(1.888)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(98.312)		(280.343)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	369.395		814.872	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	7	964	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	-	18f	(241)	Income tax related to item that would be reclassified to profit or loss
	-		723	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(27.766)	19	(28.699)	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.958	18f	7.175	<i>Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss</i>
	(20.808)		(21.524)	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(20.808)		(20.801)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	348.587		794.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included he

MIZUHO INDONESIA
PERUBAHAN EKUITAS
 ir pada Tanggal 31 Desember 2020
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQU
For the Year Ended December 31, 2
(Expressed in millions of Rupiah, unless othe

Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal penuh/ disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi alas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak penghasilan/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net of income tax</i>	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Gain (loss) from remeasurement of defined benefit liability - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
3.269.574	8.125	641	42.594	653.915	5.202.584	9.177.4
-	-	-	-	-	814.872	814.8
-	-	723	-	-	-	7
-	-	-	(21.524)	-	-	(21.5
-	-	-	-	-	(162.186)	(162.1
3.269.574	8.125	1.364	21.070	653.915	5.855.270	9.809.3
-	-	(1.364)	-	-	(22.554)	(23.9
3.269.574	8.125	-	21.070	653.915	5.832.716	9.785.4
4.115.000	-	-	-	-	-	4.115.0
-	-	-	-	-	369.395	369.3
-	-	-	(20.808)	-	-	(20.8
-	-	-	-	823.000	(823.000)	-
-	-	-	-	-	(125.000)	(125.0
7.384.574	8.125	-	262	1.476.915	5.254.111	14.123.9

erlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form a
 statements taken as a whole

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	467.707	1.095.215	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustment for:
Penyusutan aset tetap	75.038	35.858	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	13.961	7.347	Amortization of intangible assets
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	764	(15)	Loss (gain) on sale of fixed assets
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	759.733	(51.786)	Reversal of impairment losses on financial assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	289.122	(215.735)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan bunga	(1.994.271)	(2.688.005)	Interest income
Beban bunga	754.571	1.496.848	Interest expenses
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:			Decrease (increase) in assets:
Efek-efek - wesel ekspor yang didiskontokan	1.144.203	668.227	discounted export bills
Tagihan derivatif	(197.424)	14.975	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	1.661.471	(635.273)	Loans receivable
Tagihan akseptasi	539.880	(467.321)	Acceptances receivable
Pajak dibayar dimuka	(13.932)	24.898	Prepaid tax
Aset lain-lain	(39.672)	71.062	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:			Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah	1.164.922	1.597.652	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.327.070)	789.691	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	215.301	(21.912)	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	(88.435)	7.526	Acceptances payable
Utang pajak	(4.962)	(5.133)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	14.528	4.029	Obligation for employee benefits
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain	238.547	55.019	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga	2.040.783	2.742.315	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(815.993)	(1.492.482)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(289.580)	(287.339)	Payment of income tax
Kas bersih yang diperoleh aktivitas operasi	3.609.192	2.745.661	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(31.404)	(120.385)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	78	15	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan (pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(35.238)	768.878	Sales (purchase) of securities available available-for-sale - net
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(66.564)	648.508	Net cash flows (used in) provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa (Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(29.226)		-	Lease payment (Proceeds) repayment of fund borrowings
Penerimaan modal disetor	(5.898.853)		1.914.172	Receipt from share capital
Pembayaran dividen tunai	4.115.000	22	-	Payments of cash dividends
	(125.000)		(162.186)	
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.938.079)		1.751.986	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1.604.549		5.146.155	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13.646.560		8.706.788	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	47.385		(206.383)	Effect of foreign currencies exchange rates changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.298.494		13.646.560	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5.059		4.986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.633.331	4	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.636.205	5	128.516	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.023.899	6	9.926.203	Placements with Bank Indonesia and other bank with original maturities of three months or less from acquisition date
	15.298.494		13.646.560	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Menara Astra, Lantai 53, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Fuji International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, tanggal 1 April 2020. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0170548 tahun 2020 pada tanggal 1 April 2020.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 1 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 November 2020 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0403134 tanggal 2 November 2020. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Menara Astra, 53rd floor, Jakarta, was initially established as PT Bank Fuji International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated July 17, 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No.3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 4 of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 1 dated April 1, 2020. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-AH.01.03-0170548 year 2020 dated April 1, 2020.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 1 dated November 2, 2020 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0403134 dated November 2, 2020. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
Komisaris	-
Komisaris	Seiji Tate
Komisaris Independen	Rudy Ruhadi Subagio
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Kohei Matsuoka
Direktur Kepatuhan	Christina Tedjasulaksana
Direktur	Satoshi Obinata
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Yosuke Shiozaki
Direktur	Yuliani

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 366 dan 361 orang (tidak diaudit).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- b. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2019	
		<u>Board of Commissioners</u>
		President Commissioner and Independent Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
		President Director
		Compliance Director
		Director
		Director
		Director
		Director

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has 366 and 361 employees (unaudited), respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2020 and 2019, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard and interpretations.

- b. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issue on April 28, 2021.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statement of cash flows.

The statement of cash flows were prepared based on the indirect method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (expenses) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2016) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesia Financial Accounting Standards (IAS). The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, are described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2016 Revision), "Related Party Disclosures".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

b. Financial assets and liabilities

Starting January 1, 2020

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measure at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets

- a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c. Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.
- e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.
- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya: (lanjutan)

- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective: (continued)

- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

Kategori berdasarkan PSAK No. 71/ Categories by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivatives receivable - Non hedging related		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash		
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other bank		
		Efek-efek/ Securities		
		Kredit yang diberikan/ Loans		
		Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable		
Aset lain-lain/ assets	Other	Piutang bunga/ Interest receivables		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / Derivatives payable - non hedging related		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas segera/ Liabilities due immediately		
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other bank		
		Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable		
		Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings		
		Liabilitas lain-lain/ liabilities	Other	Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses
				Pendapatan diterima di muka/ Unearned fee income
		Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan/ Unearned interest income on employee loans		
Komitmen dan kontinjensi/ commitments and contingents	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)			
	Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah/ Irrevocable letters of credit issued to customers			
	Bank garansi yang diberikan/ Bank guarantees issued			

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date.

Financial assets

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Setelah pengukuran awal, aset keuangan Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

- b. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

c. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b. Available-for-sale financial assets (continued)

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss.

c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua subkategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d. Loans and receivables (continued)

- Those that the Bank intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank designate as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two subcategories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

- a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

- b. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

Kategori berdasarkan PSAK No. 55/ Categories by SFAS No. 55		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivatives receivable - Non hedging related		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets at available for sale	Efek-efek/ Securities		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash		
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other bank		
		Efek-efek/ Securities		
		Kredit yang diberikan/ Loans		
Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable				
Aset lain-lain/ Other assets		Piutang bunga/ Interest receivables		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai / Derivatives payables - non hedging related		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Liabilitas segera/ Liabilities due immediately		
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other bank		
		Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable		
		Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings		
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses Pendapatan diterima di muka/ Unearned fee income Pendapatan bunga diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan/ Unearned interest income on employee loans
	Komitmen dan kontinjensi/ commitments and contingents	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)		
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah/ Irrevocable letters of credit issued to customers				
Bank garansi yang diberikan/ Bank guarantees issued				

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Offset (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2020 and 2019.

Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Starting January 1, 2020

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank must reclassify all affected financial assets following the new business model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank are not permitted to reclassify financial liabilities

The following changes are not a reclassification:

- Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

Bank dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank akan terjadi hanya jika Bank memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

Bank reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank as a result of external or internal changing, significant to the Bank' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank will occur only if the Bank start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

Before January 1, 2020

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a. Terjadi pada situasi yang langka,
- b. Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori yang dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Requirement for the reclassification are:

- a. Occurs in rare circumstances,
- b. Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a. Performed when financial assets are close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The certain specific circumstances are as follows: (continued)

- b. When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or accelerated prepayments; or
- c. Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for financial asset with a fixed maturity. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

e. Efek-efek

Sejak 1 Januari 2020

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current accounts with Bank Indonesia and other bank

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

d. Placements with Bank Indonesia and other bank

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other bank are measured at their amortized cost using the EIR method.

At each reporting date, Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

e. Securities

Starting January 1, 2020

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Certificates Deposits of Bank Indonesia, Government Bonds and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

At initial recognition, the marketable securities is recorded according to its category, i.e., amortized cost. Subsequent to initial recognition, securities measured at their amortized cost using the effective interest method.

At each reporting date, Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laba rugi ketika efek-efek untuk tujuan investasi tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities (continued)

Before January 1, 2020

Securities which are classified as available-for-sale are presented at fair values as of the statement of financial position date. The difference between the fair values and the acquisition cost of available-for-sale securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in profit or loss when the securities are sold. Fair values are determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on the sale of securities are recognized in the current year profit or loss based on weighted average method.

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans receivable

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using EIR method.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

i. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2020

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 : termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 : termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 : termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

The Bank apply a three -stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 : includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 : includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 : includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

Before January 1, 2020

The Bank assess at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previously. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan, kecuali penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* yang tidak dapat di jurnal balik.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount, except for an impairment losses in respect of goodwill which cannot be reversed.

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

	Tahun/Years
Komputer	2
Bank premises	4
Perlengkapan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4
Aset tetap lainnya	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Computers
Bank premises
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles
Other fixed assets

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Bank is January 1, 2020. The Bank has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Branch at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording of implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

Leases policy before 1 January 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

m. Simpanan dari bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Leases policy before 1 January 2020 (continued)

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

m. Deposits from other bank

Subsequent to initial recognition, deposits from other bank which represent liabilities to other bank in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank money market with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the EIR method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other bank or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the EIR method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung EIR, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan provisi atas fasilitas, provisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the EIR method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the EIR, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Notes 3b) and fees/provisions and other forms that are paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

p. Fees and commissions

Fees and commissions income and expenses, including facility fee, security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal are received.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

Jenis mata uang asing	31 Desember/December 31		Foreign currencies
	2020	2019	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.012,46	18.238,14	1 British Poundsterling (GBP)
1 Euro Eropa (EUR)	17.234,43	15.570,61	1 European Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	15.900,87	14.336,99	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.050,00	13.882,50	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	13.597,00	12.781,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Dolar Australia (AUD)	10.752,47	9.725,39	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.606,18	10.315,05	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.150,26	1.994,18	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.812,30	1.782,75	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Baht Thailand (THB)	468,10	465,16	1 Thailand Baht (THB)

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ("UUTK"). Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used (in Rupiah full amount) are as follows:

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan PSAK berikut pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan Bank:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 71 (Amandemen 2017): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020

Bank tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba pada 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 37.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following SFAS, which are considered relevant, starting on January 1, 2020:

- SFAS 71: "Financial Instrument";
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer";
- SFAS 73: "Lease";
- SFAS 71 (Amendment 2017): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71, "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 for annual periods on or after January 1, 2020

The Bank has not restated comparative information for 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognised directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclose in Note 37.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Bank yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini.

(i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan;
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK No. 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71, "Financial Instruments" (continued)

The key changes to the Bank's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below.

(i) Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortised cost) have been replaced by:

- Debt instruments measured at amortised cost;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS No. 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

SFAS 71, "Financial Instruments" (continued)

- (i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- (i) Changes to classification and measurement (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank dijelaskan dalam Catatan 3b dan 37.

The Bank's classification of its financial assets and liabilities are explained in Notes 3b and 37.

- (ii) Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

- (ii) Changes to the impairment calculation

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Bank dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach*) menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*). PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen dan kontrak garansi keuangan. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan kedepan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *purchased or originated credit impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Bank's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's *incurred loss approach* with a *forward-looking expected credit loss approach*. SFAS 71 requires the Bank to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of *purchased or originated credit impaired (POCI)*, the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Rincian metode penurunan nilai Bank diungkapkan dalam Catatan 3i.

Details of the Bank's impairment method are disclosed in Note 3i.

PSAK 73, "Sewa"

SFAS 73, "Leases"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73, "Sewa" (lanjutan)

Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Bank sebagai pesewa.

Bank mengadopsi PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020. Dengan metode ini standar diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui pada tanggal awal penerapan. Bank memilih untuk menggunakan cara praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak adalah atau mengandung sewa pada 1 Januari 2020. Bank menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam PSAK 30 pada tanggal awal penerapan.

Sebelum adopsi PSAK 73, Bank mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pada saat adopsi PSAK 73, Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan Catatan 3.j untuk kebijakan akuntansi pada 1 Januari 2020. Standar ini memberikan persyaratan transisi yang spesifik dan cara yang praktis, yang telah diterapkan oleh Bank.

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-oleh standar telah selalu diterapkan, terpisah dari penggunaan tingkat suku bunga pinjaman *incremental* pada awal penerapan. Pada beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan untuk

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73, "Leases" (continued)

Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Bank is the lessor.

The Bank adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognised at the date of initial application. The Bank elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Bank applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 at the date of initial application.

Before the adoption of SFAS 73, the Bank classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of SFAS 73, the Bank applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 3.j for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Bank.

Leases previously accounted for as operating leases

The Bank recognised right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognised based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognised based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73. "Sewa" (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi (lanjutan)

pembayaran di muka terkait dan akrual pembayaran sewa yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan, yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman *incremental* pada awal penerapan.

Bank juga menerapkan cara praktis berikut ini:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal awal penerapan;
- Mengeluarkan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal awal penerapan.

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73. "Leases" (continued)

Leases previously accounted for as operating leases (continued)

lease payments previously recognised. Lease liabilities were recognised based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Bank also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristic;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

v. Significant accounting judgments and estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Impairment losses on loans

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank determine collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Employee benefits

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah	1.270.481	411.025
Dolar Amerika Serikat	1.362.850	3.175.830
Jumlah	2.633.331	3.586.855

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
GWM Rupiah		
- Primer	3,50%	6,00%
- Harian ¹⁾	0,50%	3,00%
- Rata - rata	3,00%	3,00%
- PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial)	6,00%	4,00%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, which are as follows:

	GWM in Rupiah	
	Primary	Daily ¹⁾
Average		
PLM (Macroprudential Liquidity Buffer)		

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
GWM mata uang asing ^{*)}			GWM in foreign currencies ^{*)}
Dolar Amerika Serikat	4,00%	8,00%	United States Dollar
^{*)} Berlaku per 1 Mei 2020, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian berubah dari 3,00% menjadi 0,50%.			^{*)} Effective on May 1, 2020, Minimum Primary Reserves in Rupiah should be fulfilled in daily basis had changed from 3.00% to 0.50%.
^{**)} Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)			^{**)} As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
- Primer	8.80%	6,02%	Primary -
- Harian	0,50%	3,00%	Daily
- Rata-rata	8.30%	3,02%	Average
- PLM	9.04%	10,32%	PLM -
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,14%	8,00%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank have fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements of Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	5.259	7.975	Third parties
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.476.593	39.786	United States Dollar
Euro Eropa	42.621	10.576	European Euro
Baht Thailand	22.820	17.309	Thailand Baht
Dolar Australia	739	844	Australian Dollar
	1.542.773	68.515	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Yen Jepang	43.901	21.205	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	15.092	15.209	United States Dollar
Dolar Singapura	12.594	5.893	Singapore Dollar
Yuan China	11.634	4.967	Chinese Yuan

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>			<u>Foreign currencies (continued)</u>
Pihak berelasi (Catatan 24) (lanjutan)			Related parties (Note 24) (continued)
Baht Thailand	2.739	4.221	Thailand Baht
Dolar Hong Kong	1.098	275	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	1.115	256	British Poundsterling
	88.173	52.026	
	1.636.205	128.516	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.635.896	128.516	Total

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	5.254	7.975	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	864.785	11.643	JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
Wells Fargo Bank, N.A., New York	610.038	26.532	Wells Fargo Bank, N.A., New York
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	27.199	6.588	JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	22.820	17.309	Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
Deutsche Bank AG., Frankfurt	15.422	3.988	Deutsche Bank AG., Frankfurt
PT Bank Permata Tbk	1.770	1.611	PT Bank Permata Tbk
ANZ Bank, Melbourne	739	844	ANZ Bank, Melbourne
	1.542.773	68.515	
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>			<u>Related parties (Note 24)</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Mizuho Bank Limited, Kantor Pusat	43.901	21.205	Mizuho Bank Limited, Head Office
Mizuho Bank Limited Cabang Luar Negeri:			Mizuho Bank Limited Overseas Branches:
Cabang New York	14.913	15.066	New York branch
Cabang Singapura	12.774	6.036	Singapore branch
Cabang Hong Kong	9.607	4.630	Hong Kong branch
Cabang Bangkok	2.739	4.221	Bangkok branch
Cabang London	1.115	256	London branch
Mizuho Bank China Limited	3.124	612	Mizuho Bank China Limited
	88.173	52.026	
	1.636.205	128.516	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.635.896	128.516	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Nilai tercatat				
1 Januari 2020	128.516	-	-	128.516
Aset baru	1.503.746	-	-	1.503.746
Valuta asing dan perubahan lain	3.943	-	-	3.943
31 Desember 2020	1.636.205	-	-	1.636.205

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 untuk giro pada bank lain:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL				
1 Januari 2020	180	-	-	180
Aset baru	3	-	-	3
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	124	-	-	124
Valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
31 Desember 2020	309	-	-	309

Berdasarkan PSAK No. 55, pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Total
Carrying amount at January 1, 2020	
New assets originated	1.503.746
Foreign exchange and other movements	3.943
December 31, 2020	1.636.205

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2020 for current accounts with other banks:

	Total
ECL allowance at January 1, 2020	
New assets originated	3
Net remeasurement of loss allowance	124
Foreign exchange and other movements	2
December 31, 2020	309

Based on SFAS No. 55, As of December 31, 2019, there were no allowance for impairment losses for current accounts with other banks.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no current accounts with other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other bank which will be due within three months:

		31 Desember/December 31					
		Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2020	Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun/ Average effective interest rate per annum	2019		
Rupiah						Rupiah	
Pihak ketiga						Third parties	
Penempatan pada Bank Indonesia		3.92%	8.297.399	5,12%	5.639.282	Placement with Bank Indonesia	
Call Money		3.45%	2.305.000	5,53%	615.000	Call Money	
			10.602.399		6.254.282		
Mata uang asing						Foreign currencies	
Pihak ketiga						Third parties	
Penempatan pada Bank Indonesia		0,34%	421.500	2,11%	3.470.625	Placement with Bank Indonesia	
Pihak berelasi (Catatan 24)						Related parties (Note 24)	
Call Money						Call Money	
Mizuho Bank Limited: Cabang London		0,00%	-	2,07%	201.296	Mizuho Bank Limited: London branch	
			421.500 (606)		3.671.921	Allowance for impairment losses	
Cadangan kerugian penurunan nilai					-		
Jumlah			11.023.293		9.926.203	Total	

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2020	9.926.203	-	-	9.926.203	at January 1, 2020
Aset baru	11.023.899	-	-	11.023.899	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(9.926.203)	-	-	(9.926.203)	Assets derecognized or repaid
31 Desember 2020	11.023.899	-	-	11.023.899	December 31, 2020

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The Movements in the gross carrying amount are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 untuk penempatan pada bank lain:

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2020 for Placement with other banks are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL					ECL allowance
1 Januari 2020	328	-	-	328	at January 1, 2020
Aset baru	606	-	-	606	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(328)	-	-	(328)	Assets derecognized or repaid
31 Desember 2020	606	-	-	606	December 31, 2020

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 55, pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Based on SFAS No. 55, As of December 31, 2019, there were no allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other bank.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia and other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

7. SECURITIES

a. By purpose, currency, type and collectibility

31 Desember/December 31, 2020

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah						Rupiah	
Pihak ketiga						Third parties	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised Cost	
	Obligasi Pemerintah	Lancar/ Current	280.000	(1.769)	-	278.231	Government's Bond
	Surat Perbendaharaan Negara	Lancar/ Current	1.037.801	(10.122)	-	1.027.679	State Treasury Notes
	Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	15.875	(47)	-	15.828	Discounted export bills
			1.333.676	(11.938)	-	1.321.738	
Mata uang asing						Foreign currencies	
Pihak ketiga						Third parties	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised Cost	
	Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	444.941	(144)	-	444.797	Discounted export bills
Jumlah efek-efek Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar							Total securities:
	Cadangan kerugian penurunan nilai		1.778.617	(12.082)	-	1.766.535	Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
						(91)	Allowance for impairment losses
	Jumlah					1.766.444	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Rupiah					Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Sertifikat					Certificates of	
Bank Indonesia	Lancar/ Current	1.287.199	(16.982)	1.819	1.272.036	Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables	
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	274.567	(822)	-	273.745	Discounted export bills
		1.561.766	(17.804)	1.819	1.545.781	
Mata uang asing					Foreign currencies	
Pihak ketiga					Third parties	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables	
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ Current	1.332.935	(1.856)	-	1.331.079	Discounted export bills
Jumlah efek-efek						Total securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					2.876.860	Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1)	Allowance for impairment losses
Jumlah					2.876.859	Total

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2020	2.874.944	-	-	2.874.944	at January 1, 2020
Aset baru	1.776.554	-	-	1.776.554	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.874.944)	-	-	(2.874.944)	Assets derecognized or repaid
Valuta asing dan perubahan lain	(10.019)	-	-	(10.019)	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2020	1.766.535	-	-	1.766.535	December 31, 2020

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL				
Saldo Awal	96	-	-	96
Aset baru	92	-	-	92
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(96)	-	-	(96)
Valuta asing dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)
Saldo Akhir	91	-	-	91

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55.

7. SECURITIES (continued)

- b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

ECL allowance
Beginning Balance
New assets originated
Assets derecognized or repaid
New assets originated
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

The changes of allowance for losses based on SFAS No. 55.

	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari	6
Pemulihan cadangan Kerugian penurunan nilai	(5)
Saldo pada tanggal 31 Desember	1

Balance as of January 1
Reversal of allowance for impairment losses
Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, there were no securities which were pledged as collateral.

- c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

- c. Average effective interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	6,02%	6,24%
Wesel ekspor yang didiskontokan	5,77%	7,68%
Surat Perbendaharaan Negara	3,38%	-
Obligasi Pemerintah	7,61%	-
<u>Mata uang asing</u>		
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,10%	2,57%

<u>Rupiah</u>
Certificates of Bank Indonesia
Discounted export bills
State Treasury Notes
Government Bonds
<u>Foreign currencies</u>
Discounted export bills

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Perubahan atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2019
Saldo pada awal tahun, sebelum pajak penghasilan tangguhan	855
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	990
Jumlah dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	(26)
	<u>964</u>
Jumlah, sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.819
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 18)	(455)
Saldo pada akhir tahun, bersih	<u><u>1.364</u></u>

Bank tidak memiliki efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun berakhir 31 Desember 2020.

7. SECURITIES (continued)

- d. The movement of unrealized gain/(loss) from change in fair value of available-for-sale securities during the year ended December 31, 2019, is as follows:

<i>Balance, beginning of year before deferred income tax</i>	855
<i>Addition of unrealized loss during the year</i>	990
<i>Amounts transferred to profit or loss on disposal</i>	(26)
	<u>964</u>
<i>Total, before deferred income tax</i>	1.819
<i>Deferred income tax (Note 18)</i>	(455)
<i>Balance at the end of year, net</i>	<u><u>1.364</u></u>

The Bank did not have securities classified as fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020.

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	120.319	(171.936)	68.118	(100.920)	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	459.984	(455.627)	322.231	(331.666)	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	13.792	(11.933)	9.049	(9.241)	<i>Interest rate swap contracts</i>
	<u>594.095</u>	<u>(639.496)</u>	<u>399.398</u>	<u>(441.827)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	13.755	(3.445)	5.974	(1.430)	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	27.976	(9.073)	34.561	(2.308)	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	4.223	(14.689)	2.692	(5.836)	<i>Interest rate swap contracts</i>
	<u>45.954</u>	<u>(27.207)</u>	<u>43.227</u>	<u>(9.574)</u>	
Jumlah	<u><u>640.049</u></u>	<u><u>(666.703)</u></u>	<u><u>442.625</u></u>	<u><u>(451.401)</u></u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
		2020	2019	2020	2019
		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days)	
Kontrak pembelian <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing					
	USD	244.400.000	461.984.541	182	119
	JPY	1.801.740.420	1.221.130.985	94	237
	THB	30.000.000	1.000.000	5	2
	EUR	1.000.000	87.500.000	126	77
	SGD	400.000	800.000	5	28
Kontrak penjualan <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing					
	USD	268.345.233	277.726.537	104	107
	JPY	2.406.309.070	2.334.874.019	101	125
	THB	90.000.000	100.000	21	46
	EUR	187.500	90.986.490	147	72
	SGD	-	1.301.189	-	36
	CNY	1.500.000	-	119	-

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp23.954 dan Rp88.079 (Catatan 24).

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa bersih Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Transaksi lindung nilai di atas tidak diklasifikasikan sebagai lindung nilai sebagai akuntansi.

Kontrak *cross currency interest rate swap* dan *interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, gain (loss) on derivative instruments with related parties amounted to Rp23,954 and Rp88,079, respectively (Note 24).

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2020 and 2019, are for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

The above hedging transactions are not classified as hedging as accounting.

Cross currency interest rate swap and interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

9. LOANS

Details of loans receivable:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak ketiga						Rupiah Third parties
Modal kerja	9.128.447	643.352	39.500	-	-	Working capital
Investasi	2.674.375	92.600	-	-	-	Investment
Sindikasi	404.851	-	-	-	-	Syndicated
Pinjaman karyawan	27.197	-	-	-	-	Staff loan
	12.234.870	735.952	39.500	-	-	
Pihak berelasi						Related parties
Pinjaman karyawan	4.680	-	-	-	-	Staff Loan
Modal Kerja	1.294.500	-	-	-	-	Working capital
	1.299.180	-	-	-	-	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Modal kerja	15.408.444	915.371	35.125	44.828	-	Working capital
Investasi	2.593.462	353.226	-	-	-	Investment
Sindikasi	8.573.586	140.500	231.637	-	-	Syndicated
	26.575.492	1.409.097	266.762	44.828	-	
Pihak berelasi						Related parties
Modal Kerja	534.631	-	-	-	-	Working capital
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	40.644.173	2.145.049	306.262	44.828	-	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses:
Rupiah	(10.203)	(5.716)	(82)	(339)	-	Rupiah
Mata uang asing	(23.220)	(135.390)	(203.681)	-	-	Foreign currencies
	(33.423)	(141.106)	(203.763)	(339)	-	
Kredit yang diberikan - bersih	40.610.750	2.003.943	102.499	44.489	-	Loans receivable - net

31 Desember/December 2019						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak ketiga						Rupiah Third parties
Modal kerja	15.287.333	434.390	10.000	-	-	Working capital
Investasi	1.396.974	142	-	-	-	Investment
Pinjaman karyawan	25.402	-	-	-	-	Staff loan
	16.709.709	434.532	10.000	-	-	
Pihak berelasi						Related parties
Pinjaman karyawan	4.600	-	-	-	-	Staff Loan
Modal Kerja	941.000	-	-	-	-	Working capital
	945.600	-	-	-	-	
Mata uang asing						Foreign currencies
Pihak ketiga						Third parties
Modal kerja	16.494.129	782.592	88.761	-	-	Working capital
Investasi	2.425.215	92.057	-	-	-	Investment
Sindikasi	6.359.805	-	-	-	-	Syndicated
	25.279.149	874.649	88.761	-	-	
Pihak berelasi						Related parties
Modal Kerja	458.886	-	-	-	-	Working capital

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember/December 2019						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	43.393.344	1.309.181	98.761	-	-	44.801.286
Cadangan kerugian penurunan nilai:						
Rupiah	(12.788)	(1.891)	(128)	-	-	(14.807)
Mata uang asing	(3.933)	(2.133)	(447)	-	-	(6.513)
	(16.721)	(4.024)	(575)	-	-	(21.320)
Kredit yang diberikan - bersih	43.376.623	1.305.157	98.186	-	-	44.779.966

Total loans receivable before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses:
Rupiah
Foreign currencies

Loans receivable - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember/December 31		
	2020	2019
Perindustrian	20.834.423	17.845.550
Keuangan, sewa dan jasa	11.880.181	11.618.420
Listrik, gas dan air	4.347.088	6.240.577
Perdagangan, hotel dan restoran	3.882.179	5.020.392
Pertambangan dan penggalian	1.031.170	2.310.263
Transportasi, pergudangan dan Komunikasi	942.025	439.900
Konstruksi	173.834	1.270.283
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.048	21.734
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.215	4.165
Lain - lain	31.149	30.002
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	43.140.312	44.801.286
Cadangan kerugian penurunan nilai	(378.631)	(21.320)
Kredit yang diberikan - bersih	42.761.681	44.779.966

Manufacturing
Financial, rental and business service
Electricity, gas and water
Trading, hotel and restaurant
Mining and quarrying
Transportation, warehouse and communication
Construction
Public services, culture social, entertainment and others
Agriculture, forestry and fishery
Others

Total loans receivable before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses

Loans receivable - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

31 Desember/December 31						
	2020			2019		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:						
< 1 tahun	3.232.300	1.360.938	4.593.238	2.565.822	555.050	3.120.872
1 - 5 tahun	8.246.044	23.614.648	31.860.692	13.932.689	19.593.285	33.525.974
> 5 tahun	2.831.158	3.855.224	6.686.382	1.601.330	6.553.110	8.154.440
	14.309.502	28.830.810	43.140.312	18.099.841	26.701.445	44.801.286

Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
< 1 year
1 - 5 years
> 5 years

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		Average effective interest rates per annum: Rupiah Foreign currencies
	2020	2019	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:			
Rupiah	5,95%	7,70%	
Mata uang asing	1,42%	3,25%	

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2020	43.237.370	1.546.916	17.000	44.801.286	at January 1, 2020
Aset baru	23.145.056	1.965.645	88.469	25.199.170	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(26.501.972)	(550.835)	(25.632)	(27.078.439)	Assets derecognized or repaid
Pengalihan:					Transfers:
- tahap 1 ke 2	(2.664.497)	2.664.497	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 1 ke 3	(240.148)	-	240.148	-	stage 1 to 3 -
- tahap 2 ke 1	99.688	(99.688)	-	-	stage 2 to 1 -
- tahap 2 ke 3	-	(218.675)	218.675	-	stage 2 to 3 -
Valuta asing dan perubahan lain	178.651	34.291	5.353	218.295	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2020	37.254.148	5.342.151	544.013	43.140.312	December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL					ECL allowance
1 Januari 2020	28.606	8.953	4.328	41.887	at January 1, 2020
Aset baru	14.312	3.890	6.803	25.005	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(13.994)	(2.068)	(3.163)	(19.225)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengalihan:					Transfers:
- tahap 1 ke 2	(7.629)	7.629	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 1 ke 3	(1.599)	-	1.599	-	stage 1 to 3 -
- tahap 2 ke 1	154	(154)	-	-	stage 2 to 1 -
- tahap 2 ke 3	-	(1.821)	1.821	-	stage 2 to 3 -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	185	(1.360)	331.643	330.468	Net remeasurement of loss allowance
Valuta asing dan perubahan lain	265	121	110	496	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2020	20.300	15.190	343.141	378.631	December 31, 2020

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

The 2019 Allowance for losses based on SFAS No. 55.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2019	
Saldo pada tanggal 1 Januari	73.648	<i>Balance as of January 1</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(51.256)	<i>Reversal of allowance for impairment losses</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(1.072)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember	21.320	<i>Balance as of December 31</i>
Penurunan nilai secara individual	-	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	21.320	<i>Collective impairment</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember	21.320	<i>Balance as of December 31</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Kredit yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

Tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no restructured loans as of December 31, 2020 and 2019.

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

g. Other significant information relating to loans

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk deposito berjangka (Catatan 14), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 14), land, buildings, *standby letters of credit*, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 0,67% - 38,75% (2019: 1,74% - 29,69%).

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of December 31, 2020 ranged between 0.67% - 38.75% (2019: 1.74% - 29.69%).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp351.090 (2019: Rp98.761), yang merupakan 0,83% (2019: 0,22%) dari jumlah kredit yang diberikan.

As of December 31, 2020, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp351,090 (2019: Rp98,761), which represents 0.83% (2019: 0.22%) of total loans.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah kredit bermasalah - bersih sebesar ekuivalen Rp146.988 (2019: Rp98.186), yang merupakan 0,35% (2019: 0,22%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2020, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp5.529 (2019: Rp5.849). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur *Base Lending Rate (BLR)* Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja (Catatan 28).

9. LOANS RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2020, the Bank's net amount of non-performing loans is amounted to Rp146,988 (2019: Rp98,186), which represents 0.35% (2019: 0.22%) of total loans.

During the year ended December 31, 2020, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp5,529 (2019: Rp5,849). As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("LLL") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 year to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's *Base Lending Rate (BLR)* which is charged as a component of personnel expenses (Note 28).

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.094.609	2.542.559	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	408.681	493.167	United States Dollar
Yen Jepang	8.412	15.836	Japanese Yen
Euro Eropa	1.261	1.401	European Euro
	2.512.963	3.052.963	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.766)	(700)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.090.197	3.052.263	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
< 3 bulan	1.523.206	1.495.541	< 3 months
> 3 bulan	997.455	1.578.442	> 3 months
	2.520.661	3.073.983	
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.698)	(21.020)	Unamortized discounts

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

b. By contract period (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	2.512.963	3.052.963	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.766)	(700)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.090.197	3.052.263	Total

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2020	3.051.562	1.401	-	3.052.963	at January 1, 2020
Aset baru	2.520.596	259	-	2.520.855	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(3.051.562)	(1.401)	-	(3.052.963)	Assets derecognized or repaid
Pengalihan:					Transfers:
- tahap 1 ke 2	(52.973)	52.973	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 1 ke 3	(576.372)	-	576.372	-	stage 1 to 3 -
Valuta asing dan perubahan lain	(7.736)	6	(162)	(7.892)	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2020	1.883.515	53.238	576.210	2.512.963	December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL					ECL allowance
1 Januari 2020	2.327	2	-	2.329	at January 1, 2020
Aset baru	1.749	-	-	1.749	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(2.327)	(2)	-	(2.329)	Assets derecognized or repaid
Pengalihan:					Transfer:
- Tahap 1 ke 2	(85)	85	-	-	Stage 1 to 2 -
- Tahap 1 ke 3	(889)	-	889	-	Stage 1 to 3 -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	421.137	421.137	Net remeasurement of loss allowance
Valuta asing dan perubahan lain	(3)	-	(117)	(120)	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2020	772	85	421.909	422.766	December 31, 2020

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi per 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivable as of December 31, 2019 based on SFAS 55:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo pada tanggal 1 Januari	1.237
Pemulihan cadangan	
Kerugian penurunan nilai	(525)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(12)
<i>impairment losses</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember	700

*Balance as of January 1
Reversal of allowance for
impairment losses
Reversal of allowance for*

Balance as of December 31

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi kualitas aset produktif adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the acceptances receivable based on earning assets quality classification were as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Lancar	1.883.515	3.052.963
Dalam perhatian khusus	603.329	-
Kurang lancar	26.119	-
	2.512.963	3.052.963
Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.766)	(700)
Jumlah	2.090.197	3.052.263

*Current
Special Mention
Substandard*

Allowance for impairment losses

Total

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2020				31 Desember/ December
	1 Januari/ January*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan					
Komputer	145.868	14.646	(4.697)	13.224	169.041
Bank premises	125.559	21	(20.929)	42	104.693
Perlengkapan dan peralatan kantor	38.978	192	(4.924)	-	34.246
Kendaraan bermotor	26	-	-	-	26
Aset dalam penyelesaian	33.853	11.728	-	(30.694)	14.887
Aset tetap lainnya	2.275	-	(44)	(2.222)	9
	346.559	26.587	(30.594)	(19.650)	322.902
Aset hak guna	114.575	4.817	-	2.222	121.614
Total biaya perolehan	461.134	31.404	(30.594)	(17.428)	444.516

*Cost
Computer
Bank premises
Furniture, fixtures
and office equipment
Vehicles
Construction in progress
Other fixed assets*

Right-of-use assets

Total cost

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

		2020						
		1 Januari*/ January*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Komputer		(120.341)	(19.321)	4.697	-	(134.965)	Computer	
Bank premises		(34.489)	(23.547)	20.277	-	(37.759)	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor		(17.966)	(5.635)	4.735	-	(18.866)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor		(9)	(6)	-	-	(15)	Vehicles	
Aset tetap lainnya		(201)	-	44	148	(9)	Other fixed assets	
		(173.006)	(48.504)	29.753	-	(191.614)		
Aset hak guna		(19.666)	(26.529)	-	(148)	(46.343)	Right-of-use assets	
		(192.672)	(75.038)	29.753	-	(237.957)		
Nilai buku bersih		268.462				206.559	Net book value	
		2019						
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Biaya perolehan							Cost	
Komputer		118.014	27.662	-	192	145.868	Computer	
Bank premises		31.942	48.032	-	45.585	125.559	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor		18.476	11.693	(94)	8.903	38.978	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor		26	-	-	-	26	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian		57.757	30.776	-	(54.680)	33.853	Construction in progress	
Aset tetap lainnya		53	2.222	-	-	2.275	Other fixed assets	
		226.268	120.385	(94)	-	346.559		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Komputer		(90.104)	(30.237)	-	-	(120.341)	Computer	
Bank premises		(30.654)	(3.835)	-	-	(34.489)	Bank premises	
Perlengkapan dan peralatan kantor		(16.429)	(1.631)	94	-	(17.966)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor		(2)	(7)	-	-	(9)	Vehicles	
Aset tetap lainnya		(53)	(148)	-	-	(201)	Other fixed assets	
		(137.242)	(35.858)	94	-	(173.006)		
Nilai buku bersih		89.026				173.553	Net book value	

*) setelah penyajian kembali (lihat catatan 37)

*) after restatement (refer to notes 37)

Beban penyusutan dari aset tetap dan aset hak guna yang dicatat dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp75.038 dan Rp35.858 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29).

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp75,038 and Rp35,858 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 29).

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp136.181 dan Rp162.415 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank amounting to Rp136.181 and Rp162,415 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, include, among others, office equipment and motor vehicles.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp254.891 (31 Desember 2019: Rp134.999) (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2020, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp254.891 (31 December 2019: Rp134,999) (unaudited). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan non-operasional - bersih" pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income - net" in the profit or loss.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Piutang bunga	131.398	177.910	Interest receivables
Aset tak berwujud - bersih	42.740	7.273	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka	26.392	32.648	Prepayments
Lain-lain	3.224	6.725	Others
Jumlah	203.754	224.556	Total

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.789 dan Rp4.247 (Catatan 24).

Other assets from related parties as of December 31, 2020 and 2019, are Rp9,789 and Rp4,247, respectively (Note 24).

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan sehubungan dengan kegiatan operasional Bank.

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer in relation with the Bank's operational activity.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	6.150.498	-	6.150.498	Demand deposits
Tabungan	386.453	7.493.363	7.879.816	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
≤ 1 bulan	4.472.500	2.784.050	7.256.550	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.899.171	643.917	3.543.088	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	350.663	15.314	365.977	> 3 - 6 months
> 6 bulan	99.049	-	99.049	> 6 months
	7.821.383	3.443.281	11.264.664	
Jumlah pihak ketiga	14.358.334	10.936.644	25.294.978	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	44.957	-	44.957	Demand deposits
Tabungan	31.064	23.397	54.461	Savings accounts
Jumlah pihak berelasi	76.021	23.397	99.418	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	14.434.355	10.960.041	25.394.396	Total deposits from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo (lanjutan)

a. By type, currency and maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2019				
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	5.369.220	-	5.369.220	Demand deposits
Tabungan	669.408	6.227.050	6.896.458	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
≤ 1 bulan	5.438.476	4.042.738	9.481.214	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.458.427	609.121	2.067.548	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	213.042	48.791	261.833	> 3 - 6 months
> 6 bulan	39.989	-	39.989	> 6 months
	7.149.934	4.700.650	11.850.584	
Jumlah pihak ketiga	13.188.562	10.927.700	24.116.262	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	6.374	-	6.374	Demand deposits
Tabungan	37.358	40.481	77.839	Savings accounts
Deposito berjangka	29.000	-	29.000	Time deposits
Jumlah pihak berelasi	72.732	40.481	113.213	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	13.261.294	10.968.181	24.229.475	Total deposits from customers

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. Average effective interest rates per annum

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,58%	0,78%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,12%	0,29%	Rupiah
Mata uang asing	0,02%	0,11%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4,40%	6,01%	Rupiah
Mata uang asing	0,63%	2,13%	Foreign currencies

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK

		31 Desember/December 31, 2020			
		Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga					Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank		-	281.000	281.000	Interbank money market
Jumlah pihak ketiga		-	281.000	281.000	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Giro		6.998	1.404	8.402	Demand deposits
Pinjaman pasar uang antar bank		-	-	-	Interbank money market
Jumlah pihak berelasi		6.998	1.404	8.402	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain		6.998	282.404	289.402	Total deposits from other bank
		31 Desember/December 31, 2019			
		Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga					Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank		95.000	694.125	789.125	Interbank money market
Negotiable certificates of deposit		1.402.441	-	1.402.441	Negotiable certificates of deposit
Jumlah pihak ketiga		1.497.441	694.125	2.191.566	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Giro		7.043	1.388	8.431	Demand deposits
Pinjaman pasar uang antar bank		-	416.475	416.475	Interbank money market
Jumlah pihak berelasi		7.043	417.863	424.906	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain		1.504.484	1.111.988	2.616.472	Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pinjaman pasar uang antar bank jatuh tempo sampai dengan 90 hari			Interbank money market with original maturity period up to 90 days
Rupiah	4,72%	6,18%	Rupiah
Mata uang asing	0,95%	2,13%	Foreign currencies
Negotiable certificates of deposit	-	7,17%	Negotiable certificates of deposit

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

16. ACCEPTANCES PAYABLE

Information about maturities is disclosed in Note 32.

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.507.457	1.493.631	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	231.113	307.730	United States Dollar
Yen Jepang	3.811	5.274	Japanese Yen
Euro Eropa	1.261	1.400	European Euro
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	27.424	45.505	United States Dollar
Yen Jepang	4.601	10.562	Japanese Yen
Jumlah	1.775.667	1.864.102	Total

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original Currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	JPY 14.500.000.000 USD 1.300.000.000	1.971.565 18.265.000	JPY 2.000.000.000 USD 1.840.000.000	255.620 25.543.800	Related parties (Note 24): Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch
Jumlah		20.236.565		25.799.420	Total

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Fasilitas maksimum	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	USD2.300.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD2,300,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	Maximum facility
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan	Biaya pendanaan MHBK + 0,20%/ MHBK cost of fund + 0.20%	Biaya pendanaan Bank + 0,25%/ MHBK cost of fund + 0.25%	Interest rate per annum by drawdown period
Periode jatuh tempo	21 Januari 2021 sampai 27 September 2022/ January 21, 2021 to September 27, 2022	6 Januari 2020 sampai 2 Juli 2021/ January 6, 2020 to July 2, 2021	Maturity period

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura Rp12.078.435 (2019: Rp6.130.330).

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch amounted to Rp12,078,435 (2019: Rp6,130,330).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

17. FUND BORROWINGS (continued)

During the years ended 31 December 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Klaim pengembalian pajak:		
Tahun pajak 2013	54.502	54.709
Tahun pajak 2015	14.148	-
Tahun pajak 2017	24.582	24.591
Tahun pajak 2019	11.730	11.730
Tahun pajak 2020	25.214	-
Jumlah	130.176	91.030

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claim for tax refund:
Fiscal year 2013
Fiscal year 2015
Fiscal year 2017
Fiscal year 2019
Fiscal year 2020

Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.511	6.582
Pajak Penghasilan Pasal 23	322	400
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	-	8.616
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.643	3.998
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	5.625	8.193
Pajak Pertambahan Nilai	703	593
Jumlah	14.804	28.382

b. Taxes payable consists of the following:

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25/29
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax

Total

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Laba sebelum pajak	467.707	1.095.215
Perbedaan tetap		
Beban kesejahteraan karyawan	18.624	22.500
Hadiah dan sumbangan	693	1.502
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	1.092	1.247
Lain-lain	1.206	425
	489.322	1.120.889

Income before tax

Permanent differences
Benefits in kind
Gifts and donations
Employee benefits expenses of expatriate employees
Others

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perbedaan temporer

Beban imbalan kerja pegawai lokal	14.528	4.029
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	(27.834)	354
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	694.673	(12.712)
Lain-lain	(8.188)	779
	<u>673.179</u>	<u>(7.550)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	1.162.501	1.113.339
Beban pajak	255.751	278.334
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	280.965	290.064
(Klaim pengembalian) utang pajak Penghasilan pasal 29	(25.214)	(11.730)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

Temporary differences
Employee benefits expenses of local employees
Fixed assets depreciation and intangible assets amortization
Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax
Others

Estimated taxable income

Tax expense

Less Article 25 income tax paid

(Claim for tax refund) income tax payable article 29

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2020	2019	
Laba sebelum pajak	467.707	1.095.215	Income before tax
Tarif pajak tunggal yang berlaku	22%	25%	Enacted tax rate
	<u>102.896</u>	<u>273.804</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku			Effects of permanent differences at the single tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban kesejahteraan karyawan	4.097	5.625	Benefits in kind
Hadiah dan sumbangan	152	376	Gifts and donations
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	240	312	Employee benefits expenses of expatriate employees
Lain-lain	266	105	Others
	<u>4.755</u>	<u>6.418</u>	
Beban pajak tahun berjalan	107.651	280.222	Tax expenses - current year
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	121	Income tax assessment on previous year
Penyesuaian tarif pajak	(9.339)	-	Tax rate adjustment
Beban pajak	98.312	280.343	Tax expenses

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The components of tax expense was as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pajak kini	255.751	278.334	Current tax
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	121	Income tax assesment on previous year
Pajak tangguhan	(157.439)	1.888	Deferred tax
Beban pajak	98.312	280.343	Tax expense

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are comprised of the following:

	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73/ Effect of initial implemen tation SFAS 71 and 73	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other compre hensive income	31 Desember/ December 31 2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(122.978)	6.758	13.946	156.864	-	54.590	Allowance for impairment losses financial assets
Liabilitas imbalan kerja	55.449	-	(6.654)	2.689	5.553	57.037	Employee benefits liabilities
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset tak berwujud antara akuntansi dan pajak	3.321	-	(400)	(5.314)	-	(2.393)	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(455)	455	-	-	-	-	Unrealized gain on changes in fair value of available for sales securities
Aset hak guna	-	(456)	55	1.517	-	1.116	Right-of-use assets
Lain-lain	4.513	-	(541)	(3.318)	-	654	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(60.150)	6.757	6.406	152.438	5.553	111.004	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(119.800)	(3.178)	-	(122.978)	Deferred tax assets (liabilities): Allowance for impairment losses on financial assets
Liabilitas imbalan kerja untuk pegawai kerja lokal	47.267	1.007	7.175	55.449	Obligation for employee benefits for local employees
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	3.232	89	-	3.321	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(214)	-	(241)	(455)	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	4.319	194	-	4.513	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(65.196)	(1.888)	6.934	(60.150)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

g. Surat ketetapan pajak

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 15 Januari 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp14.148 (termasuk denda). Pada tanggal 13 Februari 2020, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 13 April 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 2 Februari 2021 dan 10 Maret 2021, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan PPh Badan untuk fiskal 2015. Bank tidak menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak sehingga Bank akan mengajukan proses banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank masih dalam proses banding tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year are comprised of the following:

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

g. Tax assessment letters

Fiscal Year 2015

On January 15, 2020, the Bank received SKPKB which stated there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp14,148 (including penalties). On February 13, 2020, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On April 13, 2020, Bank submitted objection letter for those SKPKB to the Directorate General of Tax. On February 2, 2021 and March 10, 2021, Bank received SPUH and SKPKB for objection of Corporate Tax for fiscal year 2015. Based those letters tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2015. The Bank did not accept the decision of the Directorate General of Tax therefore the Bank will file an appeal process to the tax court. Up to the completion date of financial statements, the Bank still in the appeal process.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 30 April 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp36.530 dari total pengembalian pajak sebesar Rp61.206 dan disetujui oleh Bank sebesar Rp121. Selain itu, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 21, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp41 (termasuk denda) dan disetujui oleh bank sebesar Rp5. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan pada tanggal 25 Juli 2019, Bank telah menerima restitusi atas SKPLB sebesar Rp36.530. Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 24 April 2020 dan 20 Mei 2020, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan atas PPh Badan dan mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp1 dan mengabulkan sebagian keberatan PPN sebesar Rp8 untuk tahun fiskal 2017. Pada tanggal 19 Agustus 2020, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2013

Pada tanggal 22 Mei 2018, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp55.494 (termasuk denda) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp650. Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 14 Agustus 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Bank mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2017

On April 30, 2019, Bank received SKPLB for Corporate Tax for fiscal year 2017 amounting Rp36,530 from the total claim for tax refund amounting Rp61,206 and agreed by Bank for amount of Rp121. Furthermore, the Bank receive SKPKB which stated there was an under payment of PPh article 21, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2017 amounting to Rp41 (including penalties) which is agreed by Bank for amount of Rp5. On July 17, 2019, Bank made a full payment for the above SKPKB and on July 25, 2019, Bank received restitution of SKPLB amounting Rp36,530. On 23 July 2019, Bank submitted objection letter for these SKPLB and SKPKB to the Directorate General of Tax.

On April 24, 2020 and May 20, 2020, Bank received SPUH and SKPLB for objection of Corporate Income Tax and SKPKB for objection of Income Tax Article 21 and VAT for fiscal year 2017. Based those letters tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax and granted objection for Income Tax Article 21 amounting Rp1 and partially granted objection for VAT amounting Rp7 for fiscal year 2017. On August 19, 2020, Bank submitted appeal letter for these SKPLB for Corporate Income Tax and SKPKB for VAT to the Tax Court.

Fiscal Year 2013

On May 22, 2018, Bank received SKPKB which stated there was an under payment of Corporate Tax, VAT and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2013 amounting to Rp55,494 (including penalties) which is agreed by Bank for amount of Rp650. On June 19, 2018 and August 14, 2018, Bank made a full payment for the above SKPKB. On August 15, 2018, Bank submitted objection letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2019, 15 April 2019 dan 16 April 2019, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Keberatan PPN dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut peneliti mengabulkan keberatan atas PPN sebesar Rp135 dan menolak keberatan atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 5 Juli 2019, Bank mengajukan surat banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 September 2020, Bank telah menerima Putusan Pengadilan Pajak untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut hakim mengabulkan sebagian banding atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 3 November 2020 Bank telah menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan sebesar Rp207. Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank mengajukan surat Peninjauan Kembali atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) atas PPh Badan untuk hasil banding yang ditolak ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat keberatan, banding dan peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank tersebut. Bank berkeyakinan bahwa keberatan atau banding yang diajukan dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Februari 2021 dan 4 Februari 2020.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On March 26, 2019, April 15, 2019 and April 16, 2019, Bank received SPUH and SKPKB for objection of VAT and Corporate Tax for fiscal year 2013. Based on those letters tax auditor granted objection for VAT amounting Rp135 and rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On July 5, 2019, Bank submitted appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

On September 15, 2020, Bank accepted verdict from Tax Court for fiscal year 2013. Based on these letter judge partially granted appeal for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On November 3, 2020, Bank received restitution of SKPKB for Corporate Income Tax amounting Rp207. On December 14, 2020, Bank submitted Judicial Review for SKPKB of Corporate Income Tax for rejected appeal decision to the Tax Court.

Up to the date of this financial statements, Directorate General of Tax has not yet issued any decision on the objection letter, appeal and judicial review filed by the Bank. The Bank believes the tax objection or appeal submitted will be accepted therefore Bank did not provide any provision for the SKPKB.

h. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019, are recognized based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated 8 February 2021 and February 4, 2020, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial valuation method</i>
Tingkat bunga diskonto	6,70%	7,60%	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji ²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰	7,00%	7,00%	<i>Salary increase rates²⁰¹⁸⁻²⁰²⁰</i>
Tingkat kenaikan gaji ^{≥ 2021}	7,00%	7,00%	<i>Salary increase rates^{≥ 2021}</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 //Indonesia Mortality Table IV 2019	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III 2011/ Indonesia Mortality Table III 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV 2019/10% of Indonesia Mortality Table IV 2019	10% dari TMI III 2011/10% of Indonesia Mortality Table III 2011	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	<i>Resignation rates</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (beban) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income (expenses) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Beban jasa kini	19.992	15.904	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	16.045	15.308	<i>Interest expense</i>
Kerugian atas penyelesaian	-	4.398	<i>Loss from settlement</i>
Total	36.037	35.610	Total

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Liabilitas pada awal tahun	221.795	189.067	<i>Liability at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	36.037	35.610	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(21.510)	(31.581)	<i>Payment during the year</i>
Jumlah yang diakui di penghasilan (beban) komprehensif lain	27.766	28.699	<i>Total amount recognized in other comprehensive income (expenses)</i>
Liabilitas pada akhir tahun	264.088	221.795	Liability at end of year

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	221.795	189.067	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	19.992	15.904	Current service cost
Efek penyelesaian	-	4.398	Effect of settlement
Beban bunga	16.045	15.308	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(21.510)	(31.581)	Benefit paid
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial			Actuarial (gains)/losses on obligation
Asumsi Keuangan	19.732	21.425	Financial Assumption
Experience Adjustment	8.034	7.274	Experienced Adjustment
Saldo pada akhir tahun	264.088	221.795	Balance at end of year

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income (expenses), gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Saldo awal, 1 Januari	28.093	56.792	Beginning balance, January 1
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain	(27.766)	(28.699)	Actuarial (losses) gain charged to other comprehensive income (expenses)
Saldo akhir	327	28.093	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held onstant, to the obligation for employee benefits:

	2020		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(19.848)	22.562	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	23.642	(21.151)	Future salary increase rate
	2019		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase 100 basis point	Penurunan 100 basis poin/ Decrease 100 basis point	
Tingkat diskonto	(15.921)	18.027	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	19.101	(17.140)	Future salary increase rate

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10.687	21.348
2 - 5 tahun	88.804	62.380
6 - 10 tahun	141.789	127.876
Di atas 10 tahun	291.834	228.465
Total	533.114	440.069

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,51 tahun (2019: 12,16 tahun).

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Liabilitas sewa	75.143	-
Beban yang masih harus dibayar	56.353	72.716
Pendapatan diterima di muka	29.051	20.555
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi	9.116	-
Lain-lain	9.778	11.246
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Beban yang masih harus dibayar	17.136	76.072
Lain-lain	475	476
Jumlah	197.052	181.065

Beban yang masih harus dibayar - pihak berelasi termasuk *IT charges* kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.704 dan Rp5.190 (Catatan 24).

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember 2020/December 31, 2020			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount))	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Mizuho Bank Limited	7.310.727	7.310.727	99%	Mizuho Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	73.847	73.847	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	7.384.574	7.384.574	100%	Total

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity profile analysis of pension benefit as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10.687	21.348
2 - 5 tahun	88.804	62.380
6 - 10 tahun	141.789	127.876
Di atas 10 tahun	291.834	228.465
Total	533.114	440.069

As of December 31, 2020, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.51 years (2019: 12.16 years).

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Liabilitas sewa	75.143	-
Beban yang masih harus dibayar	56.353	72.716
Pendapatan diterima di muka	29.051	20.555
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi	9.116	-
Lain-lain	9.778	11.246
Pihak berelasi (Note 24)		
Beban yang masih harus dibayar	17.136	76.072
Lain-lain	475	476
Jumlah	197.052	181.065

Accrued expenses - related parties including *IT charges* to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,704 and Rp5,190, respectively (Note 24).

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

Berdasarkan Resolusi Sirkulasi Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 24 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 4.115.000 (nilai penuh) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp4.115.000 yang akan diambil oleh Mizuho Bank Limited sebesar 4.073.850 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp4.073.850 dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 41.150 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp41.150.

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank dated March 24, 2020, the shareholders approve the increase of the Bank's issued and paid up capital 4,115,000 (full amount) shares with total nominal value Rp4,115,000 which will be taken by Mizuho Bank Limited by 4,073,850 (full amount) shares with total nominal value Rp4,073,850 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by 41,150 (full amount) shares with total nominal value of Rp41,150.

Sehingga, setelah pembayaran modal oleh pemegang saham, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Therefore, upon payment of the capital by the shareholders, the composition of shareholders of the Bank are as follows:

- Mizuho Bank Limited dengan 7.310.727 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp7.310.727.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 73.847 (nilai penuh) lembar saham dengan total nominal sebesar Rp73.847.

- Mizuho Bank Limited with 7,310,727 (full amount) shares with total nominal amount Rp7,310,727.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with 73,847 (full amount) shares with total nominal amount Rp73,847.

Bank telah menerima dana peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut pada tanggal 27 Maret 2020 dan telah didokumentasikan dalam perubahan Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor pada Akta No. 1, tanggal 1 April 2020, notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0170548 tahun 2020 pada tanggal 1 April 2020, serta telah mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 20 April 2020.

The Bank has received the increase fund of the Bank's issued and paid up capital on March 27, 2020 and has been documented on the change of the Bank's Articles of Association related to the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital in notarial deed No. 1, dated April 1, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., which approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-AH.01.03-0170548 year 2020 dated April 1, 2020, and has obtained approval from OJK on April 20, 2020.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 26 Juni 2020 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2019 sejumlah IDR125.000.000.000 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 26 Juni 2020 dan 29 Juni 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 24 Juni 2019 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2018 sejumlah USD11.470.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp162.186 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 25 Juni 2019 dan 26 Juni 2019.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 26, 2020 resolved to distribute cash dividends from 2019 net income amounting to IDR125,000,000,000 (full amount). The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. And Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 26, 2020 and June 29, 2020, respectively.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 24, 2019 resolved to distribute cash dividends from 2018 net income amounting to USD11,470,000 (full amount) which is equivalent to Rp162,186 based on Reuters' middle rate at 16:00 WIB and tax rate on the date of the Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. And Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 25, 2019 and June 26, 2019, respectively.

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

		31 Desember/December 31, 2020				
		Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		
KOMITMEN					COMMITMENTS	
<u>Tagihan komitmen</u>					<u>Commitment receivables</u>	
Pihak ketiga:					Third parties:	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-		500.000	Unused borrowing facilities	
<u>Liabilitas komitmen</u>					<u>Commitment liabilities</u>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan:				Unused loan facilities:		
Pihak ketiga	(390.000)	(5.966.121)		(6.356.121)	Third parties	
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(824.921)	(1.058.546)		(1.883.467)	Irrevocable letters of credit issued to customers	
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(714.921)	(7.024.667)		(7.739.588)	Total commitment liabilities - net	
KONTINJENSI					CONTINGENCIES	
<u>Tagihan kontinjensi</u>					<u>Contingent receivables</u>	
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:		
Pihak ketiga	6.047.521	35.549.698		41.597.219	Third parties	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

23. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Bank garansi yang diterima: Pihak berelasi (Catatan 24)	2.779.988	12.196.117	14.976.105
Bunga dari kredit non-performing	75	392	467
<u>Liabilitas kontinjensi</u> Pihak ketiga: Bank garansi yang diberikan	(2.207.758)	(3.598.138)	(5.805.896)
Jumlah tagihan kontinjensi – bersih	6.619.826	44.148.069	50.767.895
31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
KOMITMEN <u>Tagihan komitmen</u> Pihak ketiga: Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000
<u>Liabilitas komitmen</u> Fasilitas kredit yang belum digunakan: Pihak ketiga Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(969.668) (190.605)	(2.707.431) (1.573.652)	(3.677.099) (1.764.257)
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(660.273)	(4.281.083)	(4.941.356)
KONTINJENSI <u>Tagihan kontinjensi</u> Bank garansi yang diterima: Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 24)	5.741.614 3.509.532	34.259.984 14.856.248	40.001.598 18.365.780
<u>Liabilitas kontinjensi</u> Pihak ketiga: Bank garansi yang diberikan	(2.470.462)	(7.173.662)	(9.644.124)
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	6.780.684	41.942.570	48.723.254

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.912.041 (2019: Rp35.772.830).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp528.982 (2019: Rp375.000) (Catatan 24).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to third parties as of December 31, 2020 amounted to Rp47.912.041 (2019: Rp35,772,830).

Unused loan facilities (uncommitted) granted to related parties as of December 31, 2020 amounted to Rp528,982 (2019: Rp375,000) (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

a. Pemegang saham

a. Shareholders

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Giro pada bank lain	43.901	21.205	Current accounts with other bank
Tagihan derivatif	12.336	5.965	Derivatives receivable
Aset lain-lain	-	166	Other assets
Simpanan dari bank lain	3.871	3.855	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	9.153	55.360	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	3.360	1.422	Derivatives payable
Liabilitas lain-lain	5.704	5.190	Other liabilities
Pendapatan lain-lain	1.143	2.797	Other income
Beban bunga	(10)	-	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(8.330)	(7.970)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(1.697)	(1.830)	Other expenses
Laba (rugi) atas instrumen derivatif	(4.435)	3.038	Profit (loss) on derivative instruments
Beban risk sharing dan garansi	(3.558)	(4.078)	Risk sharing and guarantee fees
Komitmen dan kontinjensi:			Commitments and contingencies:
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivable:
Bank garansi yang diterima	6.968.690	8.414.646	Bank guarantees received

b. Dibawah pengendalian bersama

b. Under common control

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Giro pada bank lain	44.272	30.821	Current accounts with other bank
Penempatan pada bank lain	-	201.296	Placements with other bank
Tagihan derivatif	33.618	37.262	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	1.829.131	1.399.886	Loans
Aset lain-lain	9.789	4.081	Other assets
Simpanan dari nasabah	99.278	112.788	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.531	421.051	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	22.872	707	Acceptances payable
Liabilitas segera	-	3.532	Liabilities due immediately
Liabilitas derivatif	23.847	8.152	Derivatives payable
Liabilitas lain-lain	11.907	71.358	Other Liabilities
Pinjaman yang diterima	20.236.565	25.799.420	Fund borrowings
Pendapatan bunga	64.133	78.787	Interest income
Beban bunga	(275.834)	(738.127)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(55)	(41)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(3)	(11)	Other expenses
Laba (rugi) atas instrumen derivatif	(19.519)	85.041	Gain (loss) on derivative instruments
Beban risk sharing dan garansi	(29.962)	(31.367)	Risk sharing and guarantee fees
Komitmen dan kontinjensi:			Commitments and contingencies:
Tagihan kontinjensi:			Contingencies receivable:
Bank garansi yang diterima	8.007.415	9.951.134	Bank guarantee received
Kewajiban komitmen:			Commitment receivable:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>uncommitted</i>)	(528.982)	(375.000)	unused loan facilities (<i>uncommitted</i>)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Personil manajemen kunci

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Kredit yang diberikan	4.680	4.600
Simpanan dari nasabah	140	425
Liabilitas imbalan kerja	45.986	54.829
Pendapatan bunga	292	309
Beban bunga	(2)	(2)
Beban tenaga kerja	(67.776)	(62.577)

25. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	1.585.456	2.139.404
Efek-efek	106.257	295.524
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	238.133	173.981
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Kredit yang diberikan	64.374	45.890
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51	33.206
Jumlah	1.994.271	2.688.005

26. BEBAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	348.970	502.752
Negotiable certificates of deposit	37.559	82.466
Pinjaman pasar uang antar bank	11.285	65.328
Premi penjaminan pemerintah	51.276	51.012
Giro	24.105	37.689
Tabungan	5.505	19.404
Lain-lain	25	68
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Pinjaman yang diterima	274.557	726.650
Pinjaman pasar uang antar bank	933	10.941
Simpanan berjangka	256	422
Giro	49	43
Tabungan	51	73
Jumlah	754.571	1.496.848

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

c. Key management personnel

Loans receivable
Deposits from customers
Obligation for employee benefits
Interest income
Interest expenses
Personnel expenses

25. INTEREST INCOME

Third parties
Loans receivable
Securities
Placements with Bank Indonesia and other bank
Related parties (Note 24)
Loans receivable
Placements with Bank Indonesia and other bank
Total

26. INTEREST EXPENSES

Third parties
Time deposits
Negotiable certificates of deposit
Interbank money market
Government guarantee premiums
Current accounts
Saving accounts
Others
Related parties (Note 24)
Fund borrowings
Interbank money market
Time deposits
Current accounts
Saving accounts
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Transaksi ekspor impor	57.560	58.225	Export import transactions
Bank garansi	31.154	36.879	Bank guarantee
Kredit yang diberikan	24.372	26.565	Loans receivable
Pengiriman uang dan kliring	14.475	17.129	Remittances and clearing
Lain-lain	10.356	3.385	Others
Jumlah	137.917	142.183	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang tidak terkait perolehan aset keuangan antara lain pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provisions and commissions from loans are provisions and commissions income which not attributable to the acquisition of financial assets such as participation fee from syndicated loans.

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	149.475	134.789	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	40.271	44.167	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	36.037	35.610	Employment benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	10.658	10.641	Medical benefit and insurance
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	4.950	4.753	Meal, overtime and transportation allowance
Lain-lain	33.694	22.586	Others
Jumlah	275.085	252.546	Total

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp67.776 dan Rp62.577 (Catatan 24).

Personnel expenses for related parties in 2020 and 2019 amounted to Rp52.357 and Rp62,577, respectively (Note 24).

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2020 sebesar Rp435 (2019: Rp463) yang merupakan perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur dengan menggunakan Base Lending Rate (BLR) Bank.

Included in "others" are expenses related to employee loans for the year 2020 amounted to Rp435 (2019: Rp463) which represent the difference between carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's Base Lending Rate (BLR).

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	75.038	35.858	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	32.283	28.784	Repair and maintenance
Sewa	17.389	56.780	Rent
Langganan	16.865	16.531	Subscription

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	
Amortisasi	13.961	7.347	Amortization
Jasa profesional	13.651	15.091	Professional fees
Komunikasi	13.254	10.734	Communication
Akomodasi dan transportasi	3.830	3.785	Accommodation and transportation
Pelatihan	3.360	11.075	Training
Lain-lain	9.328	11.164	Others
Jumlah	198.959	197.149	Total

30. POSISI DEVALSA BERSIH

30. NET OPEN POSITION

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Posisi Devisa Bersih Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's net open position as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember/December 31							
	2020			2019			
	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Currency
Mate uang							
Dolar Amerika Serikat	317.289	(642.023)	324.734	(2.679.894)	2.691.938	12.044	United States Dollar
Yen Jepang	407.720	(403.815)	3.905	(64.207)	60.144	4.063	Japanese Yen
Euro Eropa	(13.615)	14.003	388	(10.633)	14.014	3.381	European Euro
Poundsterling Inggris	1.115	-	1.115	256	-	256	British Poundsterling
Franc Swiss	(96)	-	96	(452)	-	452	Swiss Franc
Dolar Australia	737	-	737	839	-	839	Australian Dollar
Yuan China	3.558	(3.225)	333	2.304	-	2.304	Chinese Yuan
Dolar Singapura	(3.743)	4.242	499	4.456	(5.170)	714	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.098	-	1.098	275	-	275	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	7.292	(1.334)	5.958	1.253	(1.621)	368	Baht Thailand
	721.355	-	338.863	2.745.803	-	24.696	
Jumlah modal (Catatan 31)			14.420.688			9.551.789	Total capital (Note 31)
Percentage Posisi Devisa Bersih ("PDN") terhadap Modal			2,35%			0,26%	Percentage Of Net Open Position ("NOP") to capital

31. MANAJEMEN MODAL

31. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

Selain KPMM berdasarkan profit risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 1,875% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4.
- Countercyclical buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank.
- Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1 % sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank masuk kategori BUKU 3 dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran *countercyclical buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada regulator.

Selain KPMM berdasarkan profit risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Modal Bank:		
Modal inti (<i>Tier I</i>)	13.876.745	9.008.262
Modal pelengkap (<i>Tier II</i>)	543.923	543.527
Jumlah modal	14.420.668	9.551.789
ATMR risiko kredit	43.506.702	43.418.254
ATMR risiko pasar ¹⁾	239.018	207.004
ATMR risiko operasional	2.736.313	2.601.588
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional ¹⁾	46.482.033	46.226.846

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) of 1.875% from the Risk Weighted Assets ("RWA") for banks categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4.
- Countercyclical buffer* in the range of 0% up to 2.5% from RWA which are applicable to all banks.
- Capital surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

As of December 31, 2020, Bank was categorized as BUKU 3 and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined *countercyclical buffer* at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to regulator.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows: (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Bank Capital:
Core capital (<i>Tier I</i>)
Supplementary capital (<i>Tier II</i>)
Total Capital
RWA credit risk
RWA market risk ¹⁾
RWA operational risk
RWA credit risk, market risk, and operational risk ¹⁾

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier I</i>	29,85%	19,49%
Rasio <i>Tier I</i>	29,85%	19,49%
Rasio <i>Tier II</i>	1,17%	1,18%
Rasio total	31,02%	20,67%
Rasio KPMM sesuai profil risiko Bank	9,00%	9,00%
<i>Capital conservation buffer</i>	2,50%	2,50%
<i>Countercyclical buffer</i>	-	-
<i>Capital surcharge</i>	-	-

*) Tidak diaudit

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

32. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Pandemi Covid-19

Kegiatan operasional Bank telah dan dapat terus terdampak oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional kegiatan usaha.

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of the Bank's CAR is as follows:
 (continued)

	31 Desember/December 31		CAR
	2020	2019	
Rasio <i>Common Equity Tier I Ratio</i>	29,85%	19,49%	
Rasio <i>Tier I ratio</i>	29,85%	19,49%	
Rasio <i>Tier II ratio</i>	1,17%	1,18%	
Total ratio	31,02%	20,67%	
Required CAR based on Bank's risk profile	9,00%	9,00%	
<i>Capital conservation buffer</i>	2,50%	2,50%	
<i>Countercyclical buffer</i>	-	-	
<i>Capital surcharge</i>	-	-	

*) Unaudited

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

32. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or *ad hoc* committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

Covid-19 Pandemic

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, pandemi berdampak terhadap operasi Bank dan kegiatan usaha secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, restrukturisasi, kondisi pasar dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Selanjutnya dampak pandemi signifikan, jika ada, akan tercermin dalam laporan keuangan Bank pada periode berikutnya.

Profil Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2020 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Peringkat tersebut ditetapkan dengan pertimbangan/ alasan-alasan sebagai berikut:

- Komposit risiko inheren Bank tergolong rendah dikarenakan antara lain kegiatan usaha Bank yang relatif tidak kompleks, sehingga potensi kerugian rendah.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut tidak berakibat signifikan, namun Bank tetap melakukan peningkatan kualitas melalui evaluasi berkala.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank, Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan. Melalui penilaian ini, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Low to Moderate" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profil Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

32. RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2020, the pandemic affects the Bank operations and overall business, include sales performance, restructuring, market condition and financial condition of its customers, etc.. Further significant effect pandemic, if any, will be reflected in the Bank's financial reporting in the subsequent periods.

Risk Profile

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Service Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to OJK for December 31, 2020 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The rating is determined with considerations/ reasons as follow:

- *Inherent risk composit of the Bank is classified as low is due to the Bank's business activities are relatively simple, then the potential losses is low.*
- *The quality of risk management implementation is adequate compositely. In case there is minor weakness, that weakness does not have a significant impact, in spite of the Bank continues to improve its quality by periodic evaluation.*

In addition, as part of the improvement of risk management implementation and the strengthening of Bank capital adequacy, Bank conduct integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. Through this assessment, it is expected there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness.

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2020 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (one) with final result as follow:

- *Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Rentability factor was categorized at Level 2 or "Good"*
- *Capital factor was categorized at Level 1 or "Excellent"*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur sehingga terjadi gagal bayar oleh debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio kredit termasuk pemantauan konsentrasi kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis terhadap Kredit Kualitas Rendah;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses caused by deterioration in the counterparty's financial condition which lead to the failure of the counterparty to fulfill its obligation.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing and reviewing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conduct evaluation and approve large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Low Quality Credit analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bank wide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, *Letters of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.633.331	3.586.855
Giro pada bank lain	1.635.896	128.516
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.023.293	9.926.203
Efek-efek - bersih	1.766.444	2.876.859
Tagihan derivatif	640.049	442.625
Kredit yang diberikan - bersih	42.761.681	44.779.966
Tagihan akseptasi - bersih	2.090.197	3.052.263
Aset lain-lain - piutang bunga	131.398	177.910
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.356.121	3.677.099
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.883.467	1.764.257
Bank garansi yang diberikan	5.805.896	9.644.124
Jumlah	76.727.773	80.056.677

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statements of Financial Position</u>	
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
<i>Current accounts with other bank</i>	
<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>	
<i>Securities - net</i>	
<i>Derivatives receivable</i>	
<i>Loans receivable - net</i>	
<i>Acceptances receivable - net</i>	
<i>Other assets - interest receivables</i>	
<u>Administrative Accounts</u>	
<i>Unused loan facilities (committed)</i>	
<i>Irrevocable letters of credit issued</i>	
<i>Bank guarantees issued</i>	

Total

ZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
 Desember 2020 dan untuk
 berakhir pada Tanggal Tersebut
 dalam jutaan Rupiah,
 (jika dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31,
 2020
 for the Year The
 Ended
 (Expressed in million
 Rupiah unless otherwise

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

b. Concentration of credit risk

32.9, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan industri yang dimiliki adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the disclosure of credit risk taking into account any collateral held are as follows:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

31 Desember/December 31, 2020

Perbandingan dan penggalan/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others
-	-	-	-	-	-	2.633.331	-	-
-	-	-	-	-	-	1.635.896	-	-
-	-	-	-	-	-	11.023.293	-	-
-	71.920	-	-	8.151	-	452.383	1.305.910	-
1.031.113	20.463.005	4.346.987	173.728	38.497	941.910	529.632	-	31.800
-	2.036.888	9.725	43.584	-	-	11.888.351	-	-
478	26.827	8.333	321	6.672	1.387	81.218	6.159	-
2.527.433	1.467.074	455.621	-	140.500	35.125	1.730.368	-	-
-	1.717.351	10.307	13.894	141.915	-	-	-	-
150.498	1.307.111	1.178.860	2.319.594	765.915	1.554	82.364	-	-
3.709.522	27.090.176	6.009.833	2.551.121	4.982.145	979.976	30.056.836	1.312.069	31.800

ZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
Periode Desember 2020 dan untuk
periode berakhir pada Tanggal Tersebut
dalam jutaan Rupiah,
(jika ada, nyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31,
for the Year The
(Expressed in million
unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

b. Concentration of credit risk (continued)

19, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan
yang dimiliki adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2020 and 2019, the disclosure of credit risk
taking into account any collateral held are as follows:

31 Desember/December 31, 2019
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry

		Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others
-	-	-	-	-	-	3.586.855	-	-
-	-	-	-	-	-	128.516	-	-
-	-	-	-	-	-	9.926.203	-	-
-	460	-	-	6.739	-	2.869.660	-	-
-	62.141	-	-	15.164	-	365.320	-	-
2.310.231	17.834.176	6.240.476	1.269.877	5.015.169	439.874	11.614.266	21.731	30.000
-	2.019.119	-	979.173	53.971	-	-	-	-
2.509	41.336	49.600	1.019	10.843	1.295	71.246	61	-
896.425	1.215.485	-	375.000	138.825	34.706	1.016.658	-	-
-	1.719.349	1.274	4.243	39.391	-	-	-	-
161.100	2.914.091	2.880.743	2.245.506	1.354.794	550	87.340	-	-
3.370.265	25.806.157	9.172.093	4.874.818	6.634.896	476.425	29.666.064	21.792	30.000

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter of Guarantee (Bank dan Corporate Guarantee)*, tanah dan bangunan dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are cash collateral, Stand-By letters of credit (SBLC), Letter Guarantee (Bank and Corporate Guarantee), land and building and Fiducia Transfer Ownership (FTO).

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference to OJK regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding Asset Quality, the information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	2.633.331	-	-	2.633.331	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank - Bank lain	1.635.896	-	-	1.635.896	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.023.293	-	-	11.023.293	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	1.766.444	-	-	1.766.444	Securities - net
Tagihan derivatif	640.049	-	-	640.049	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	42.761.681	-	(9.387.419)	33.374.262	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	2.090.197	(7.384)	(7.025)	2.075.788	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	131.398	-	-	131.398	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.356.121	-	-	6.356.121	Unused loan facilities (<i>committed</i>)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.883.467	-	-	1.883.467	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	5.805.896	(1.685)	(2.606.803)	3.197.408	Bank guarantees issued
Jumlah	76.727.773	(9.069)	(12.001.247)	64.717.457	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	Nilai wajar agunan/ <i>Collateral fair value</i>		Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	SBLC/ <i>SBLC</i>		
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	-	-	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank - Bank lain	128.516	-	-	128.516	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	-	-	9.926.203	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek - efek - bersih	2.876.859	-	-	2.876.859	Securities - net
Tagihan derivatif	442.625	-	-	442.625	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	-	(9.435.976)	35.343.990	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	3.052.263	(7.269)	(6.941)	3.038.053	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	177.910	-	-	177.910	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	3.677.099	-	-	3.677.099	Unused loan facilities (<i>committed</i>)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.764.257	(23.147)	-	1.741.110	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	9.644.124	(3.468)	(6.513.090)	3.127.566	Bank guarantees issued
Jumlah	80.056.677	(33.884)	(15.956.007)	64.066.786	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus pada risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat OJK. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the OJK's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

d. Quality of financial assets (continued)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>			
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
- Tahap 1	2.633.331	-	-	-	-	Stage 1 -
Giro pada bank lain						Current accounts with other bank
- Tahap 1	1.628.882	7.014	-	-	-	Stage 1 -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other bank
- Tahap 1	10.893.481	129.812	-	-	-	Stage 1 -
Efek - efek - bersih						Securities - net
- Tahap 1	1.757.795	8.649	-	-	-	Stage 1 -
Tagihan derivatif	527.304	112.597	148	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih:						Loans receivable - net:
- Tahap 1	25.913.357	11.320.491	-	-	-	Stage 1 -
- Tahap 2	-	-	5.326.961	-	-	Stage 2 -
- Tahap 3	-	-	-	-	200.872	Stage 3 -
Tagihan akseptasi - bersih						Acceptances receivable - net
- Tahap 1	74.574	1.808.169	-	-	-	Stage 1 -
- Tahap 2	-	-	53.153	-	-	Stage 2 -
- Tahap 3	-	-	-	-	154.301	Stage 3 -
Aset lain-lain - piutang bunga						Other assets - interest receivables
- Tahap 1	92.616	24.167	14.199	-	-	Stage 1 -
- Tahap 3	-	-	-	-	416	Stage 3 -
Jumlah	43.521.340	13.410.899	5.394.461	-	355.589	62.682.289
						Total
31 Desember/December 31, 2019						
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>			
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain						Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placements with Bank Indonesia and other bank
- Tahap 1	9.796.203	130.000	-	-	-	Stage 1 -
Efek - efek - bersih	2.869.660	7.199	-	-	-	Securities - net
Tagihan derivatif	337.984	104.402	239	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih:						Loans receivable - net:
- Modal kerja	24.241.561	9.172.179	1.063.264	-	-	Working capital -
- Investasi	2.227.384	1.665.288	21.094	-	-	Investment -
- Sindikasi	5.195.967	1.163.227	-	-	-	Syndicated -
- Pinjaman karyawan	30.002	-	-	-	-	Staff loan -
Tagihan akseptasi - bersih	125.265	2.926.998	-	-	-	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga						Other assets - interest receivables
- Tahap 1	142.850	29.959	5.101	-	-	Stage 1 -
Jumlah	48.682.247	15.199.252	1.089.698	-	-	64.971.197
						Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3.
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D atau setara peringkat Moody Bat sampai B3.
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi.
- (i) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui.
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit qualify is defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) classification of high grade is referred to internal credit rating A and B (*investment grade*) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3.
- (iv) classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Bat until B3.
- (v) classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.

Past due but not impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high.
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts.
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 90 days.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif.

Credit risk grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan factor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *quantitative test based on movement in PD;*
- *qualitative indicators.*

Credit risk grades

The bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Credit risk grades (lanjutan)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan struktur PD

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menghitung 12 bulan *observed default rate* (ODR) dan melakukan kalibrasi PD *term structure* dengan menggunakan transisi *matrix multiplication*.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, nilai tukar, inflasi dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat menggunakan indikator makro ekonomi lainnya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Credit risk grades (continued)

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the PD structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD *term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to compute 12-months observed default rate (ODR) and PD *term structure* construction using transition matrix multiplication.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, foreign exchange, inflation and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include other macro economic variables.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila penurunan *rating* masih kurang dari 3 tingkat.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara kaji ulang berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Determination of significant increase in credit risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if the decrement of rating is still less than 3 notches.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Use of forward-looking information

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variable ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Modification of financial assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk performed based on standard applied.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking) (lanjutan)

Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta yang dipandang sudah kredibel dan mendunia.

Bank menggunakan analisa regresi terhadap data makro ekonomi, dengan mengambil model *forward looking* terbaik yang terpilih melalui uji statistik dan *outsample back testing*.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment (continued)

Use of forward-looking information (continued)

economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as government agencies and selected private sector analysts that are considered credible and globalized.

Bank uses macroeconomics factor incorporation using regression analysis, with the best forward-looking selection through statistical test criteria and outsample back testing.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of expected credit losses

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (forward-looking).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

Sebelum 1 Januari 2020

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model incurred loss untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Starting January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date.

Before January 1, 2020

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loans receivable impairment assessment include whether any payments of principal or interest

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$.
Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Before January 1, 2020 (continued)

are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment losses of loans are measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual assessment is thus done using the discounted cash flow method.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. Collective Assessment is done using the formulas explained below:

$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

Market Risk Management

Market risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Management - ALM*) sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung penerapan proses manajemen risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran risiko dan pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Bersih (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

Selain itu, berbagai analisis pada profil risiko, termasuk *stress testing* dilakukan dan dilaporkan dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara berkala.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Tresuri dan diverifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko sebagai unit kerja *independent* dari *risk taking unit*. Limit Risiko Pasar meliputi:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan akhir hari
- (ii) Limit posisi Forex Keseluruhan *intraday*

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurred.

Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using *Assets & Liabilities Gap Report* and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.

Other than that, various analysis on risk profiles, including stress testing, are conducted and reported to Asset and Liquidity Committee (ALCO) meeting on a regular basis.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Treasury Department and verified by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

Market risk limits on trading book and banking book:

- (i) Forex Position Limit in aggregate end of day
- (ii) Forex Position Limit in aggregate *intraday*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*: (lanjutan)

- (iii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iv) Limit Posisi Forex Forward
- (v) Limit Posisi Devisa Neto

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Market risk limits on *trading book* and *banking book*: (continued)

- (iii) Funding Gap Limit (10 BPV)
- (iv) Forex Forward Limit
- (v) Net Open Position Limit

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019. The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (unaudited):

		31 Desember/December 31, 2020								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year		
Aset:									Assets:	
Giro pada Bank Indonesia	2.633.331	-	-	-	-	2.633.331	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1.635.896	-	-	-	-	1.635.896	-	-	Current accounts with other bank	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.023.293	-	-	-	-	11.023.293	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank	
Efek efek - bersih Kredit yang diberikan - bersih	1.766.444	217.354	227.354	-	-	663.569	379.936	278.231	Securities - net	
	42.761.681	3.255.335	24.186.323	13.836.118	11	960.512	523.382		Loans receivable - net	
	59.820.645	3.472.689	24.413.677	13.836.118	15.956.100	1.340.448	801.613			
Liabilitas:									Liabilities:	
Simpanan dari nasabah	25.394.396	-	-	-	-	24.929.370	465.026	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	289.402	-	-	-	-	289.402	-	-	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima	20.236.565	3.512.500	12.282.425	4.441.640	-	-	-	-	Fund borrowings	
Jumlah liabilitas	45.920.363	3.512.500	12.282.425	4.441.640	25.218.772	465.026	-	-	Total liabilities	
Perbedaan Jatuh tempo	13.900.282	(39.811)	12.131.252	9.394.478	(9.262.672)	875.422	801.613	-	Maturity gap	
		31 Desember/December 31, 2019								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year		
Aset:									Assets:	
Giro pada Bank Indonesia	3.586.855	-	-	-	-	3.586.855	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	128.516	28.721	-	-	-	99.795	-	-	Current accounts with other bank	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.926.203	-	-	-	-	8.649.742	1.276.461	-	Placements with Bank Indonesia and other bank	
Efek efek - bersih Kredit yang diberikan - bersih	2.876.859	1.075.633	521.589	-	-	925.872	353.765	-	Securities - net	
	44.779.966	8.207.668	22.244.113	13.245.339	14.464	900.787	167.595		Loans receivable - net	
	61.298.399	9.312.022	22.765.702	13.245.339	13.276.728	2.531.013	167.595			
Liabilitas:									Liabilities:	
Simpanan dari nasabah	24.229.475	-	-	-	-	23.980.899	248.576	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.616.472	-	-	-	-	2.100.316	516.156	-	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima	25.799.420	4.164.750	12.611.044	9.023.626	-	-	-	-	Fund borrowings	
Jumlah liabilitas	52.645.367	4.164.750	12.611.044	9.023.626	26.081.215	764.732	-	-	Total liabilities	
Perbedaan Jatuh tempo	8.653.032	5.147.272	10.154.658	4.221.713	(12.804.487)	1.766.281	167.595	-	Maturity gap	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut (tidak diaudit):

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year Ended
 December 31, 2020**

	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi: Pendapatan bunga	28.703 (25.006)	(28.703) 25.006	Sensitivity of projected: Interest income interest expenses
Beban bunga			

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year Ended
 December 31, 2019**

	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi: Pendapatan bunga	24.746 (26.726)	(24.746) 26.726	Sensitivity of projected: Interest income Interest expenses
Beban bunga			

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Sensitivity analysis

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows (un-audited):

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of December 31, 2020 and 2019 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift (un-audited):

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2020			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-185,79/185,79	2,64%/2,37%
Yen Jepang	10%/-10%	-63,63/63,63	2,55%/2,46%
Euro Eropa	10%/-10%	-8,39/8,39	2,51%/2,50%
Dolar Australia	10%/-10%	-1,55/1,55	2,51%/2,50%

Currency
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2019			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10%/-10%	-119,43/119,43	2,18%/1,95%
Yen Jepang	10%/-10%	-40,63/40,63	2,10%/2,03%
Euro Eropa	10%/-10%	-8,39/8,39	2,07%/2,06%
Dolar Australia	10%/-10%	-1,55/1,55	2,07%/2,06%

Currency
 United States Dollar
 Japanese Yen
 European Euro
 Australian Dollar

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain untuk memenuhi permintaan debitor atau nasabah yang menempatkan dananya pada Bank.

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas harus mencakup manajemen dana dengan analisis lengkap atas arus kas, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap struktur laporan posisi keuangan Bank, batas pinjaman, aset penyangga, dan biaya mempertahankan likuiditas, untuk memastikan keragaman dan ketersediaan sumber-sumber pendanaan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that the Bank has lack of ability to fulfill its obligation or lack of ability to realize its liquid assets or obtain other sources of funds to meet the borrower's or depositor's demand.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

The management of liquidity risk should include fund management with a full analysis of cash-flows, and continued monitoring of the Bank's statement of financial position structure, borrowing limits, buffer assets, and cost of maintaining liquidity, in order to ensure the diversity and availability of funding sources.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat ALCO yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian *Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)* selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Akhir tahun	144,59%	184,90%	Year end
Maksimum	168,10%	241,40%	Maximum
Minimum	134,32%	182,84%	Minimum
Rata-rata	152,58%	200,20%	Average

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 dan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018, RIM yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 84% dan maksimal 94%. Selama tahun 2020 dan 2019, Bank telah melebihi batas maksimum RIM dan LFR namun Bank memenuhi KPMM insentif sebesar 14% sehingga Bank tidak dikenakan disinsentif RIM. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

Rasio aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas untuk Bank Umum, Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau High Quality Liquid Asset, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity risk management is also discussed and monitor during ALCO meeting which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Macroprudential Intermediation Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Macroprudential Intermediation Ratio (MIR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows: (unaudited)

Based on the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/14/PADG/2019 and Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018, MIR at minimum of 84% and at maximum of 94%. During 2020 and 2019, the Bank's MIR and LFR exceeded the maximum limit while the Bank has fulfill incentive CAR of 14% therefore the Bank not get disincentive MIR. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

Net liquid asset to customer liabilities ratio

Refers to POJK No. 42/POJK.03/2015, regarding the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio for Commercial banks, High Quality Liquid Assets, hereinafter abbreviated HQLA, are cash and / or financial assets that can be easily converted into cash with little or no value reduction to meet the Bank's liquidity needs over the next 30 (thirty) days in stress scenarios.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Akhir tahun	185,57%	195,49%
Maksimum	206,78%	210,17%
Minimum	74,65%	99,73%
Rata-rata	148,74%	133,54%

Bank memantau rasio tersebut secara regular dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020						Jumlah/ Total	
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity		
Rupiah								Rupiah
Aset:								Assets:
Kas	-	-	-	-	-	1.685	1.685	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1.270.481	1.270.481	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	5.251	5.251	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.601.793	-	-	-	-	-	10.601.793	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek efek - bersih	174.470	489.097	379.938	-	278.231	-	1.321.736	Securities - net
Tagihan derivatif	42.688	105.798	166.142	301.475	-	-	616.103	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	80.176	1.274.382	9.176.412	2.590.749	1.171.783	-	14.293.502	Loans receivable - net
Tagihan yang akseptasi - bersih	226.193	834.978	629.743	-	-	-	1.690.914	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	11.222	15.758	69.367	-	-	-	96.347	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	11.136.542	2.720.013	10.421.602	2.892.224	1.450.014	1.277.417	29.897.812	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	296	296	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.472.500	2.899.171	350.663	99.048	-	6.612.973	14.434.355	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	6.998	6.998	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	64.805	80.217	210.629	289.175	-	-	644.826	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	180.474	757.934	569.049	-	-	-	1.507.457	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain *)	-	46	4.143	70.954	-	68.362	143.505	Other liabilities *)
Jumlah liabilitas	4.717.779	3.737.368	1.134.484	459.177	-	6.688.629	16.737.437	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	6.418.763	(1.017.355)	9.287.118	2.433.047	1.450.014	(5.411.212)	13.160.375	Maturity gap

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows: (unaudited)

Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose to maintain the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%. Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2020, are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Management (continued)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2020, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Mata uang asing							
Aset							
Kas	-	-	-	-	-	3.374	3.374
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1.362.850	1.362.850
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	1.630.645	1.630.645
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	421.500	-	-	-	-	-	421.500
Efek - efek - bersih	155.892	61.455	227.361	-	-	-	444.708
Tagihan derivatif	1.157	4.314	3.153	10.964	4.358	-	23.946
Kredit yang diberikan - bersih	326.540	2.067.488	13.972.366	11.232.294	869.491	-	28.468.179
Tagihan akseptasi - bersih	115.673	126.735	156.875	-	-	-	399.283
Aset lain-lain - piutang bunga	1.269	6.527	26.937	318	1.390	-	35.051
Jumlah aset	1.022.031	2.266.519	14.386.692	11.243.576	873.849	2.996.869	32.789.536
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	244.483	244.483
Simpanan dari nasabah	2.784.050	643.917	15.315	-	-	7.516.759	10.960.041
Simpanan dari bank lain	281.000	-	-	-	-	1.404	282.404
Liabilitas derivatif	3.670	48	1.386	13.015	3.758	-	21.877
Liabilitas akseptasi	95.987	119.689	52.534	-	-	-	268.210
Pinjaman yang diterima	702.500	2.810.000	12.282.425	4.441.640	-	-	20.236.565
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	44.098	44.098
Jumlah liabilitas	3.867.207	3.573.654	12.351.660	4.454.655	3.758	7.806.744	32.057.678
Perbedaan Jatuh tempo	(2.845.176)	(1.307.135)	2.035.032	6.788.921	870.091	(4.809.875)	731.858

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka dan lain-lain

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, unearned fee income and others

31 Desember/December 31, 2019							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Rupiah							
Aset:							
Kas	-	-	-	-	-	1.397	1.397
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	411.025	411.025
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	7.975	7.975
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.254.282	-	-	-	-	-	6.254.282
Efek - efek - bersih	568.945	507.323	469.512	-	-	-	1.545.780
Tagihan derivatif	48.107	46.265	149.373	180.748	7.788	-	432.281
Kredit yang diberikan - bersih	124.599	3.109.315	12.986.740	1.527.648	336.732	-	18.085.034
Tagihan yang akseptasi - bersih	456.032	680.543	1.405.333	-	-	-	2.541.908
Aset lain-lain - piutang bunga	28.197	32.960	4.576	-	-	-	65.733
Jumlah aset	7.480.162	4.376.406	15.015.534	1.708.396	344.520	420.397	29.345.415
Liabilitas:							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	3.335	3.335
Simpanan dari nasabah	5.467.476	1.458.427	248.031	5.000	-	6.082.360	13.261.294

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Rupiah (lanjutan)							Rupiah (continued)
Liabilitas (lanjutan):							Liabilities: (continued)
Simpanan dari bank lain	95.000	871.797	530.644	-	-	7.043	1.504.484
Liabilitas derivatif	74.068	54.108	138.960	170.085	5.133	-	442.354
Liabilitas akseptasi	438.416	613.418	441.797	-	-	-	1.493.631
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	81.596	81.596
Jumlah liabilitas	6.074.960	2.997.750	1.359.432	175.085	5.133	6.174.334	16.786.694
Perbedaan Jatuh tempo	1.405.202	1.378.656	13.656.102	1.533.311	339.387	(5.753.937)	12.558.721
Mata uang asing							Foreign currencies
Aset							Assets
Kas	-	-	-	-	-	3.589	3.589
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	3.175.830	3.175.830
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	120.541	120.541
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain	2.283.671	1.388.250	-	-	-	-	3.671.921
Efek - efek - bersih	471.865	453.373	405.841	-	-	-	1.331.079
Tagihan derivatif	1.909	75	277	3.880	4.203	-	10.344
Kredit yang diberikan - bersih	191.984	1.492.714	11.903.303	12.032.341	1.074.590	-	26.694.932
Tagihan akseptasi - bersih	178.003	179.772	152.580	-	-	-	510.355
Aset lain-lain - piutang bunga	42.443	63.806	5.928	-	-	-	112.177
Jumlah aset	3.169.875	3.577.990	12.467.929	12.036.221	1.078.793	3.299.960	35.630.768
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	22.497	22.497
Simpanan dari nasabah	4.042.738	609.121	48.791	-	-	6.267.531	10.968.181
Simpanan dari bank lain	1.110.600	-	-	-	-	1.388	1.111.988
Liabilitas derivatif	293	48	1.518	5.214	1.974	-	9.047
Liabilitas akseptasi	169.204	159.172	42.095	-	-	-	370.471
Pinjaman yang Diterima	1.388.250	2.776.500	12.611.045	9.023.625	-	-	25.799.420
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	97.536	97.536
Jumlah liabilitas	6.711.085	3.544.841	12.703.449	9.028.839	1.974	6.388.952	38.379.140
Perbedaan Jatuh tempo	(3.541.210)	33.149	(235.520)	3.007.382	1.076.819	(3.088.992)	(2.748.372)

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka dan lain-lain

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, unearned fee income and others

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

31 Desember/December 31, 2020							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable	-	188	3.329.285	2.998.243	28.405	-	6.356.121
Letters of credit	783.829	903.011	196.627	-	-	-	1.883.467
Bank garansi yang diberikan	75.716	1.635.214	844.957	2.981.244	268.765	-	5.805.896
Jumlah	859.545	2.538.413	4.370.869	5.979.487	297.170	-	14.045.484

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	791.475	1.209.650	1.675.974	-	-	3.677.099	Unused loan (committed)
Irrevocable letters of credit	794.689	758.721	180.187	30.660	-	-	1.764.257	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	190.894	1.655.081	2.360.194	5.437.955	-	-	9.644.124	Bank guarantees issued
Jumlah	985.583	3.205.277	3.750.031	7.144.589	-	-	15.085.480	Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi eksposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 were as follows: (lanjutan)

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas prosedur masing-masing unit kerja secara berkala atau bilamana diperlukan.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan pada sistem teknologi informasi.
- d. Menyusun prosedur *Business Continuity Plan (BCP)* yang disertai dengan analisa *Business Impact Analysis (BIA)*.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

- a. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
- b. *Conducting a periodic review and improvement of the internal operation procedure of each working unit on a regular basis.*
- c. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT system disruption.*
- d. *Establishing Business Continuity Plan (BCP) procedure which is included Business Impact Analysis (BIA).*

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan Dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan dan *Corporate Relation Unit (CRU)* menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management (continued)

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), *treasury* and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in *Stakeholders'* trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), *treasury* and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and *Corporate Relation Unit (CRU)* handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Bersih (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management

- b. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- c. Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- d. Other risks related to external and internal regulations.

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.
- b. The adequate controlling to the development of new products.
- c. The adequate report and data system.
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- e. The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Pengawasan dan Perencanaan Keuangan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 Nopember 2010 yang disempurnakan oleh Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2014 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp51.276 dan Rp51.012 (Catatan 26).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek (tersedia untuk dijual) yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk Management (continued)

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on a daily basis.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 which was further enhanced by a subsequent Regulation No. 2/PLPS/2014 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other bank. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since 13 January 2009.

The government guarantee premium paid for the years ended in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp51,276 and Rp51,012, respectively (Note 26).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of securities (available for sale) that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- (iii) Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

Tipe/Type

Kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing, kontrak *cross currency swap* dan kontrak *interest rate swap/Foreign currency forward and swap contracts, cross currency contracts and interest rate swap contracts*

Sertifikat deposito Bank Indonesia/*Certificate deposits of Bank Indonesia*

Sertifikat Bank Indonesia/*Certificate of Bank Indonesia*

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/*Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider/ *The fair value was determined based on market price issued by pricing provider.*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider/ *The fair value was determined based on market price issued by pricing provider.*

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty where appropriate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

31 Desember/December 31, 2020

	Level/ Level1	Level/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:				Financial assets:
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit and loss
Instrumen keuangan derivatif:				<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>				<i>Foreign currency forward and</i>
mata uang asing	-	134.074	134.074	<i>swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	487.960	487.960	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	18.015	18.015	<i>Interest rate swap contracts</i>
Jumlah	-	640.049	640.049	Total
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit and loss
Instrumen keuangan derivatif:				<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>				<i>Foreign currency forward and</i>
mata uang asing	-	175.381	175.381	<i>swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	464.700	464.700	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	26.622	26.622	<i>Interest rate swap contracts</i>
Jumlah	-	666.703	666.703	Total

31 Desember/December 31, 2019

	Level/ Level1	Level 2/ Level 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:				Financial assets:
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit and loss
Instrumen keuangan derivatif:				<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>				<i>Foreign currency forward and</i>
mata uang asing	-	74.092	74.092	<i>swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	356.792	356.792	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	11.741	11.741	<i>Interest rate swap contracts</i>
	-	442.625	442.625	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia	-	1.272.036	1.272.036	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Jumlah	-	1.714.661	1.714.661	Total
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit and loss
Instrumen keuangan derivatif:				<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i>				<i>Foreign currency forward and</i>
mata uang asing	-	102.350	102.350	<i>swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	333.974	333.974	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	-	15.077	15.077	<i>Interest rate swap contracts</i>
Jumlah	-	451.401	451.401	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan level hirarki nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

31 Desember/December 31, 2020					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset keuangan:					
Biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi Pemerintah	278.231	-	278.231	-	278.231
Surat Pembendaharaan Negara	1.027.679	-	1.027.679	-	1.027.679
Kredit yang diberikan	42.761.681	-	-	42.761.681	42.761.681

31 Desember/December 31, 2019					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset keuangan:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kredit yang diberikan	44.779.966	-	-	44.779.966	44.779.966

Nilai wajar kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro dan tabungan) dan simpanan dari bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Nilai wajar liabilitas segera, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena angka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values

The table below presents financial instruments not measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

31 Desember/December 31, 2020					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Financial assets:					
Amortized cost					
Securities Government Bonds	278.231	-	278.231	-	278.231
State Treasury Bills	1.027.679	-	1.027.679	-	1.027.679
Loans receivables	42.761.681	-	-	42.761.681	42.761.681

31 Desember/December 31, 2019					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Jumlah/ Total	
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Financial assets:					
Loans and receivables					
Kredit yang diberikan	44.779.966	-	-	44.779.966	44.779.966

The fair values of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, acceptances receivable, securities and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of deposits from customers (demand deposits and saving accounts) and deposits from other bank (demand deposits) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

35. HAL-HAL LAINNYA

Sampai dengan posisi 31 Desember 2020, Bank masih menghadapi dan menangani beberapa kasus hukum perdata yang melibatkan Bank sebagai salah satu tergugat. Beberapa kasus hukum tersebut masih dalam proses persidangan dan/atau pemeriksaan, masing-masing ditingkat Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung dan di tingkat Kasasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sampai dengan saat ini belum ada kerugian finansial yang signifikan terkait dengan kasus-kasus hukum ini.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman yang diterima	25.799.420	(5.898.853)	335.998	20.236.565	Borrowings
Liabilitas sewa	97.375	(29.226)	6.994	75.143	Lease liabilities
Modal saham	3.269.574	4.115.000	-	7.384.574	Share capital
	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diterima	24.733.010	1.914.172	(847.762)	25.799.420	Borrowings

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

35. OTHER MATTERS

Up to December 31, 2020, the Bank still has encountered and handled several civil law cases which inflict the Bank as one of the defendants. Those several cases are still being in trial and/or examination, each of them is at the stage of Judicial Review and appealed to the Supreme Court.

The Bank's management believes that until now there has been no significant financial adverse effect in connection to these legal cases.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI

Catatan berikut menunjukkan dampak atas adopsi PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan termasuk efek yang timbul dari pergantian atas perhitungan kredit dari yang terjadi (*incurred loss*) berdasarkan PSAK 55 kepada kerugian kredit ekspektasian (*expected loss*) berdasarkan PSAK 71.

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

37. TRANSITION DISCLOSURE

The following notes set out the impact of adopting SFAS 71 and SFAS 73 on the statement of financial position including the effect of replacing SFAS 55's incurred credit loss calculation with SFAS 71's expected credit loss.

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows:

	PSAK/SFAS 55/30	Jumlah/ Amount	PSAK/SFAS 71/73	Jumlah/ Amount	
	Klasifikasi/ Classification		Klasifikasi/ Classification		
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	4.986	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	4.986	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	3.586.855	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.586.855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	128.516	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	128.336	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	9.926.203	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	9.925.875	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	Tersedia untuk dijual, Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Available for sale, Loans and receivable</i>	2.876.859	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	2.874.944	Securities-net
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	442.625	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	442.625	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	44.779.966	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	44.759.399	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	3.052.263	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.050.633	Acceptances receivable - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih		173.553		268.462	Fixed assets and right of use assets - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 30 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK/SFAS 55/30		PSAK/SFAS 71/73			
	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	Klasifikasi/ Classification	Jumlah/ Amount	
Liabilitas segera	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	25.832	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	25.832	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	24.229.475	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	24.229.475	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	2.616.472	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2.616.472	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	451.401	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	451.401	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	1.864.102	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.864.102	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	25.799.420	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	25.799.420	Derivatives receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		60.150		53.393	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain		181.065		280.391	Other liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - setelah dikurangi pajak tangguhan		1.364		-	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya		5.876.340		5.853.786	Retained earnings: Unappropriated

37. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under SFAS 55 and SFAS 30 to the balances reported under SFAS 71 and SFAS 73 as of January 1, 2020, as follows: (continued)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan penyesuaian yang berdampak terhadap saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table reconciles all adjustment which impact to the beginning balance as of January 1, 2020:

	31 Desember/ December 2019	Penyesuaian/ Adjustment	1 Januari/ January 2020	
Aset keuangan:				Financial assets:
Giro pada Bank lain - bersih	128.516	(180)	128.336	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	9.926.203	(328)	9.925.875	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	2.876.859	(1.915)	2.874.944	Securities
Kredit yang diberikan - bersih	44.779.966	(20.567)	44.759.399	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	3.052.263	(1.630)	3.050.633	Acceptance Receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	173.553	94.909	268.462	Fixed Assets and right of use assets - net
Aset lain-lain	224.556	(1.638)	222.918	Other Assets
Jumlah	61.158.821		61.234.110	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN ATAS TRANSISI (lanjutan)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi atas keseluruhan penyesuaian yang berdampak terhadap saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Liabilitas keuangan:

Liabilitas lain-lain	181.065
Liabilitas pajak tangguhan - net	60.150
Jumlah	241.215

Ekuitas:

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi Belum ditentukan penggunaannya	1.364
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	5.876.340
Jumlah	5.877.704

37. TRANSITION DISCLOSURE (continued)

The following table reconciles all adjustment which impact to the beginning balance as of January 1, 2020: (continued)

Financial liabilities:

99.326	280.391
(6.757)	53.393
333.786	

Other liabilities
Deferred tax liabilities - net

Total

Equity:

(1.364)	-
(22.554)	5.853.786
5.853.786	

Unrealized gain on changes in fair value of available - for-sale securities - Unappropriated

Retained earnings
Unappropriated

Total

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi, PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

38. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2021

Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, SFAS 62: Insurance Contract, SFAS 71: Financial Instruments and SFAS 73: Lease regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2.

Effective on or after January 1, 2022

Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts"

This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.

Annual Adjustment 2020 - SFAS 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition".

This amendment clarifies cost when entity assess whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada Februari 2021, Pemerintah resmi memberlakukan 49 peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja yang sebelumnya disahkan pada tanggal 2 November 2020 dalam Undang-undang No. 11/2020. Peraturan pelaksana tersebut meliputi Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang dapat berdampak pada liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021. Perhitungan kewajiban tunjangan pegawai dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 masih mengacu pada Undang-undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak potensial dari peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja, serta dampak terhadap laporan keuangan Bank.

38. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2023

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Bank.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit liability of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and Company Regulation which was still in effect at December 31, 2020.

As of the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Bank's financial statements.